

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA GOOGLE TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS VIIA SMPN 7
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

**CICI ANDRIANA
NIM 18541007**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Perihal: **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Cici Andriana

NIM : 18541007

Judul : ***Efektivitas Penerapan Media Google terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong***

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijakan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Curup, 18 Agustus 2022

Mengetahui:

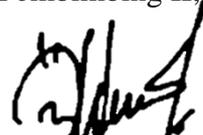
Pembimbing I,



Dr. Ifnaldi, M. Pd

NIP: 196506272000031002

Pembimbing II,



Agita Misriani, M. Pd

NIP: 198908072019032007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Cici Andriana
Nomor Induk Mahasiswa : 18541007
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia (TBInd)
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 18 Agustus 2022



Penulis

Cici Andriana
NIM.18541007



PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor /In 34/F TAR/I/PP.00.9/ /2022

Nama : Cici Andriana
Nim : 18541007
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Efektivitas Penerapan Media Google terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII A SMPN 7 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

Pukul : 13.30– 15.00 WIB.

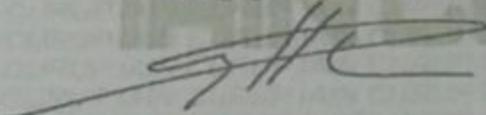
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasah Tarbiyah IAIN Curup Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

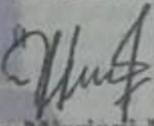
Ketua,


Dr. H. Ismaili, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1

Penguji I,


Ummul Khair, M. Pd.
NIP. 19691021 199702 2 001

Sekretaris,


Agita Misriani, M. Pd.
NIP. 19890807 201903 2 007

Penguji II,


Zelvi Iskandar, M. Pd.
NIDN. 2002108902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650426 199903 1 001

Motto

Jangan takut gagal karena dari kegagalan kita
menjadi lebih kuat dan tanggu

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang tak terhingga. Shalawat beserta salam tak lupa pula selalu tercurahkan kepada kekasihmu Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya pada zaman penuh kebaikan. Ya Allah terimakasih atas Ridhomu sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang tercinta dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi ini sampai ke tugas akhir.

1. Terkhusus untuk kedua orang tuaku tercinta dan sangat-sangat aku sayangi kepada ayahku dan ibuku terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan do'a yang telah kalian berikan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk adik-adikku Nini Gayatri dan Juliana Rahmadani yang selalu membantu dan memberikan semangat serta masukan selama pengerjaan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada pembimbing I Bapak Dr. Ifnaldi, M. Pd dan Bunda Agita Misriani, M. Pd selaku pembimbing II yang telah mengoreksi dan membimbing penulis dalam membuat skripsi ini dengan baik dan selesai.
4. Prodi ku tercinta Tadris Bahasa Indonesia dan para dosen TBIn yang banyak memberikan ilmu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini sampai akhir.
5. Kepada orang baik Roni Haryanto yang selalu ada saat susah maupun senang dalam menyusun skripsi ini dan membantu dengan sangat baik.
6. Kepada sahabatku Megi Zakaria, Dodon Arif Zuandi, Mira Kardila dan Dian Lupita Sari yang telah membantu baik memberikan masukan, pendapat, ataupun lainnya.
7. Terima kasih teman-teman terdekat ku, khususnya Elsi Puspitasari, Isna Octaria, dan Rohima.
8. Terima kasih kepada sepupuku Esti Krisna Alevia.
9. Terima kasih para Calon Sarjana, Dara Puspitasari, Elva Uzhah dan Kurnia Dwi Yuliani, Vira Ria Rinjiani, Novita Muara.
10. Terima kasih rekan-rekan seperjuanganku Prodi TBIn, teman-teman KKN-Dr dan PPL SMPN 7 Rejang Lebong.
11. Almamaterku IAIN Curup.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunianya kepada penulis, sehingga dapat menjalankan perkuliahan sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pemanfaatan Media Google untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong”***.

Kemudian shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) dalam ilmu Tadris Bahasa Indonesia (TBIND) di institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Dalam penulisan ini tentunya penulis banyak di bantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, maka dari itu sudah sepatutnya penulis banyak berterimakasih terutama kepada: Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Negeri (IAIN) Curup.

1. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Curup. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I.,M.Hum selaku Dekan I.
2. Bapak Dr.M.Taqiyuddin, S.Ag.,M.Pd.I selaku wakil Dekan II.
3. Ibu Ummul Khair, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd selaku Pembimbing I.

5. Agita Misriani, M.Pd selaku pembimbing II.
6. Bapak pimpinan dan staf perpustakaan IAIN Curup yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk pemanfaatan perpustakaan dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.

Tiada gading yang tak retak tak ada satu pun yang sempurna didunia ini. Hanya Allah lah yang maha sempurna. Begitu halnya dengan penulis, sebagai manusia tentunya banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Demikian, semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, 18 Agustus 2022
Penulis

Cici Andriana
NIM: 18541007

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA *GOOGLE* TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS VIIA SMPN 7 REJANG LEBONG**

ABSTRAK

Oleh: Cici Andriana
NIM 18541007

Tujuan ini untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Media Google terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah guru pelajaran Bahasa Indonesia dan Siswa kelas VIIA. Desain penelitian yang di gunakan penulis ialah desain *the one group posttest only*. Kemudian dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode pretest, posttest, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan penulis ialah uji analisis tahap awal yang terdiri dari uji normalitas dan uji normalitas satu sampel. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media *google* masih sangat rendah yaitu 58% dan siswa kurang memiliki motivasi maupun keinginan sendiri pada proses belajar-mengajar sehingga keterampilan membaca siswa kurang optimal, dan terdapat beberapa orang siswa yang membacanya belum lancar atau ada yang masih mengeja. Selanjutnya, penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA setelah menggunakan media *google* sudah optimal yang dibuktikan dengan nilai hasil tes membaca siswa 80% yang artinya baik atau sesuai dengan standar rata-rata. Hal ini dikarenakan, sebagian siswa yang menggunakan media *google* pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang minat untuk membaca. Sehingga, dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran media *google* masih kurang optimal dan belum efektif.

Kata Kunci : *Efektivitas, Media Google, dan Keterampilan Membaca Siswa*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengajuan Skripsi.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Motto.....	vi
Persembahan	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	ix

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	12
1. Pengertian Penelitian Eksperimen.....	12
2. Pengertian Efektivitas	13

3. Pengertian Penerapan	14
4. Media Google	14
5. Pengertian Media Google	16
6. Macam-Macam Media Google	16
7. Langkah-Langkah Penggunaan Media Google	20
8. Pemanfaatan Media Google	21
9. Keterampilan Membaca	24
10. Hakikat Keterampilan Membaca	25
11. Membaca Cerpen	33
12. Hakikat Membaca Cerpen	34
13. Pembelajaran Bahasa Indonesia	35
14. Pengertian Bahasa Indonesia	36
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Desain Penelitian	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	47
D. Definisi Operasional	48
E. Populasi dan Sampel	49
F. Prosedur Penelitian	52
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Instrumen Penelitian	57
I. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 7 Rejang Lebong	66
B. Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan Penelitian.....	81

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	44
Gambar 2.1	47
Gambar 4.1	78

DAFTAR TABEL

Table 3.1.....	51
Table 3.2.....	57
Table 3.3.....	58
Table 3.4.....	61
Table 3.5.....	61
Table 4.1.....	68
Table 4.2.....	72
Table 4.3.....	74
Table 4.4.....	75
Table 4.5.....	75
Table 4.6.....	77
Table 4.7.....	78
Table 4.8.....	81
Table 4.9.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era global saat sekarang ini berkembang sangat pesat, termasuk juga teknologi komputer yang membawa berbagai perkembangan media-media pendidikan terutama media google. Kemajuan teknologi yang begitu pesat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat dan tidak bisa lepas dari semakin luasnya jaringan internet di Indonesia, serta perkembangan teknologi informasi komunikasi ini juga memberi dampak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk pada dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan karena dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan yang dijadikan dasar pedoman segala aspek kehidupan.¹ Sehingga kemajuan teknologi ini dirasakan oleh seluruh masyarakat terutama anak-anak sekolah dan mahasiswa yang mana terlahirlah banyak model pembelajaran yang diarahkan dan digerakkan oleh teknologi dengan baik, dengan harapan dapat membantu item pendidikan, serta mampu membantu siswa dalam melangsungkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dan keterampilan membaca di dalam media google dan mengarahkan pendidik ke arah yang lebih baik dan modern.

¹ Jhon Dewey, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, 2003), Hal 69

Bahasa Indonesia adalah satu bahasa kesatuan republik Indonesia yang digunakan sebagai alat interaksi antarsatu individu dengan individu lainnya yang menyatukan berbagai suku, ras, dan bangsa. Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia menjadi salah satu pelajaran, yang wajib dipelajari baik dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, yang diharapkan dapat menambah wawasan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan sebagai alat berinteraksi dan komunikasi sehingga secara tidak langsung dapat memajukan pendidikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berbahasa dan mengembangkan kepribadian peserta didik, terutama dalam berkomunikasi dan menerapkan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dengan baik sehingga bahasa Indonesia tetap terjaga keasliannya. Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa salah satunya keterampilan membaca, yang dimana keterampilan adalah proses untuk mengembangkan potensi dan sebagai bentuk proses penggalan seseorang. Sedangkan membaca merupakan suatu kegiatan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang ditulis kemampuan melihat tulisan jika kemampuan ini tidak dipahami maka akan mempengaruhi kemampuan membaca siswa tersebut.² Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah salah satu

² Poerwadarminta, *Tata Bahasa Indonesia* (Jakarta: Nusa Indah, 1984), Hal 71

aktivitas yang sangat kompleks yang tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif dan motorik.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas pengetahuan dan mempertajam penalaran yang kemudian bisa digunakan sebagai peningkatan diri seseorang terutama untuk membentuk generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis.³ Membaca pada praktiknya dalam belajar-mengajar dapat diaplikasikan ke semua mata pelajaran terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui membaca siswa akan mudah mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, bahkan dalam meningkatkan wawasan. Dalam hal ini membaca melibatkan lima tahap, yaitu : (1) tahap fantasi, (2) tahap pembentukan konsep diri, (3) tahap membaca gambar, (4) tahap pengenalan bacaan, (5) tahap membaca lancar. ⁴

Namun, saat ini minat siswa dalam membaca sangatlah kurang, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kurang memiliki motivasi atau dorongan pada proses belajar mengajar. Oleh karena itu, membaca membutuhkan penerapan dari *media google* sebagai media pembelajaran. Membaca dengan penerapan dari *media google* dapat menekankan pada proses aktif seseorang untuk mencari atau menemukan sumber bacaan yang sesuai dengan keinginan masing-masing tanpa harus mencari buku terlebih dahulu dan salah satu bahan bacaan yang dapat diakses pada media google yaitu cerpen .

³ *Ibid* , hal 72

⁴ Nurhadi, *Keterampilan Membaca* (Depok: Rajawal pers, 2018), Hal 01

Cerpen atau yang dikenal dengan cerita pendek adalah karya sastra fiksi yang pendek. Cerpen adalah karya fiksi atau rekaan imajinatif dengan mengungkapkan satu permasalahan yang dapat ditulis dan dibaca oleh pembaca secara singkat dan padat dengan memiliki komponen-komponen atau unsur struktur berupa alur atau plot, latar atau setting, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, tema, amanat.⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah karya fiksi berupa prosa dengan mengungkapkan satu permasalahan yang ditulis secara singkat dan padat yang dibentuk oleh beberapa komponen, seperti tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa.

Membaca cerpen termasuk ke dalam salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah, khususnya di SMPN 07 Rejang Lebong. Membaca cerpen merupakan salah satu pembelajaran yang masih memerlukan perhatian khusus dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Hal tersebut, dikarenakan proses membaca mempengaruhi keterampilan siswa baik dalam menulis maupun dalam menemukan gagasan-gagasan pokok. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu *media google* sebagai sumber referensi kedua setelah buku.

Zaman sekarang, guru dan siswa dituntut untuk tidak gagap teknologi, artinya guru dan siswa harus dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Keterampilan membaca dapat dilakukan dengan memanfaatkan sebuah media

⁵ Muhardi dan hasanuddin, *Prosedur Analisis Fiksi* (Padang: IKIP Padang Pres, 1992), Hal 5

yang dapat di akses melalui handphone, komputer, laptop dan lain sebagainya. Media tersebut bernama *google*. Google merupakan salah satu media pembelajaran efektif yang dapat digunakan sebagai sarana dalam mencari berbagai informasi untuk melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik. Google dipilih sebagai media untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa. Selain digunakan untuk belajar di kelas, media ini juga dapat dijadikan sebagai hiburan untuk siswa agar membaca tidak membosankan serta bisa membaca kapanpun dan dimanapun berada. Selain itu, siswa juga tidak asing dengan media ini dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari banyak siswa yang mengakses atau memanfaatkan media google sebagai sumber referensi, sehingga penggunaan media google cukup mudah digunakan terutama dalam pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal studi yang peneliti lakukan pada November 2021 pada siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong ditemukan fakta bahwa *pertama*, kurang optimalnya penerapan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar terutama penerapan *media google*. *Kedua*, kurangnya minat siswa dalam membaca baik membaca dari sumbernya langsung berupa buku-buku penunjang dari sekolah maupun internet, sedangkan rata-rata siswa merupakan penerapan *smartphone* yang memungkinkan siswa membentuk sistem dan pembelajaran yang mereka sukai melalui media google yang dapat di akses kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone*.⁷ *Ketiga*, kurangnya motivasi untuk membaca. *Keempat*,

⁶ Rudi S, & Cepi R, *Media Pembelajaran* (Bandung : jurusan kurtekipend FIP UPI, 2008), Hal

⁷ Yaumi, *Association of Education Communication & Technology* (AECT, 2008)

keterampilan membaca siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu, penerapan buku sebagai media pembelajaran dirasa belum maksimal apabila tidak diikuti dengan penerapan dari media teknologi yang salah satunya adalah *media google*.

Adapun penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu :

Pertama, penggunaan aplikasi Google Classroom memiliki beberapa kelemahan diantaranya hanya dapat diakses oleh akun google dan tidak adanya notifikasi bahwa materi yang disajikan telah dibaca sepenuhnya oleh siswa sehingga keefektifan google classroom masih diragukan.⁸

Kedua penggunaan aplikasi Google classroom memiliki kelemahan diantaranya tampilan google classroom yang sederhana membuat siswa kurang tertarik untuk membuka google classroom.⁹

Ketiga, rata-rata guru SDIT mempunyai motivasi dan keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembuatan dokumen dengan media google. Penggunaan media google mampu meningkatkan guru SDIT Almadina dalam penyusunan dokumen kurikulum.¹⁰

Keempat, terciptanya media pembelajaran google classroom sebagai media pembelajaran daring yang dapat meminimalisir penggunaan kertas dalam proses belajar mengajar, pembelajaran dengan media google classroom dapat membuat

⁸ Mujib Soleh, *Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa*. Jurnal Education, Vol. 7, No 1. Hal 134.

⁹ Putu Agustina, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid 19*, Vol. 4 No. 2. Hal 182.

¹⁰ Murbangun nuswowi, *Pemanfaatan Aplikasi Google Dalam Pembelajaran Kolaboratif*. V. 17, No. 1. Hal 129.

proses belajar belajar menjadi lebih efektif, dan siswa dapat menyimak, membaca dan mengirim tugas dari rumah.¹¹

Kelima, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *google from* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran terutama pada pelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan dari *google from*.¹²

Berdasarkan pemaparan permasalahan dan hasil kajian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak faktor yang memengaruhi kurangnya penggunaan media *google* terhadap keterampilan membaca siswa: ketidak efektifan *google classroom*, tampilan *google classroom* yang sederhana membuat siswa kurang tertarik untuk membukanya, penggunaan *google from* bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran terutama pada pelajaran bahasa Indonesia .¹³

Berdasarkan fenomena ini maka diperlukan penelitian yang dapat meningkatkan minat membaca yang secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa sesuai dengan perkembangan teknologi kreatif dan inovatif serta dapat digunakan secara fleksibel contoh, dari perkembangan teknologi adalah penggunaan *media google* sebagai sumber atau referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menarik minat siswa dalam

¹¹Soni, dkk, *Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran SMKN 1 Bangkinang*, V. 2. No. 11. Hal 37.

¹² Muhammad Rizal Fauzi, *penggunaan google from sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia “studi deskriptif analisis pada kelas VIII di SMPN 1 Lembang”* (skripsi)

¹³ Muhammad Rizal Fauzi, *penggunaan google from sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia “studi deskriptif analisis pada kelas VIII di SMPN 1 Lembang”* (skripsi)

membaca sehingga secara tidak langsung keterampilan siswa dalam membaca juga ikut meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kuantitatif eksperimen dengan judul “ **Efektivitas Penerapan Media Google Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Siswa**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kurang optimalnya penerapan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar terutama penerapan *media google*.
- b) Kurangnya minat siswa dalam membaca baik membaca dari sumbernya langsung berupa buku-buku penunjang dari sekolah maupun internet.
- c) Kurangnya motivasi untuk membaca.
- d) Keterampilan membaca siswa masih sangat rendah.
- e) Cerpen termasuk ke dalam salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di SMPN 7 Rejang Lebong.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diketahui bahwa masalah yang ada cukup banyak atau bersifat umum, agar penelitian ini terfokus, terarah, dan mendalam. Maka, peneliti membatasi permasalahan pada “ Efektivitas Penerapan Media Google Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Kelas VIIA SMPN 07 Rejang Lebong”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan di antaranya :

- a) Bagaimanakah penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA sebelum menggunakan media *google* di SMPN 7 Rejang Lebong?
- b) Bagaimanakah penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA setelah menggunakan media *google* di SMPN 7 Rejang Lebong?
- c) Apakah media *google* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA sebelum menggunakan media *google* di SMPN 7 Rejang Lebong.
- b. Untuk mengetahui penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA sesudah menggunakan media *google* di SMPN 7 Rejang Lebong.

- c. Untuk mengetahui media google untuk pembelajaran Bahasa Indonesia efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara langsung atau tidak langsung dan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi didalam bidang pendidikan khusus nya penerapan media google untuk pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca siswa, dan sebagai bahan evaluasi untuk menambah kemampuan bahkan wawasan dalam memahami atau penggunaan media google terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca sehingga di harapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam belajar.¹⁴

2) Manfaat Praktis

Bagi peneliti, berharap dapat mengetahui dan menemukan lebih lanjut mengenai cara dalam penggunaan media google untuk pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa.

¹⁴ Sabran, *keefektifan google classroom sebagai media pembelajaran* (Journal: prosiding seminar nasional lembaga penelitian Universitas Negeri Makasar, 2019), Hal 123

- a) Bagi siswa, penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan penambah wawasan, pemahaman, dan minat membaca melalui pemanfaatan dari media google selain itu pada penelitian ini siswa diharapkan dapat mengambil dampak-dampak positif dari penggunaan media google untuk meningkatkan keterampilan membaca .
- b) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai sumber bahan ajar ataupun sebagai sumber acuan yang dimana didalam penerapan media google tergolong mudah diakses kapanpun dan dimanapun .
- c) Bagi masyarakat, pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mencari berbagai sumber informasi baik informasi mengenai khalayak umum maupun dunia yang dimana informasi-informasi yang dipaparkan ialah sosial budaya, pendidikan (edukasi), kesehatan, politik, dan masi banyak lainnya, sehingga memberikan pemahaman terhadap masyarakat umum pentingnya penggunaan media.¹⁵

¹⁵ Nisrina M, *Bisnis Online Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang* (Yogyakarta: KOBIS, 2015), Hal 128-131

BAB II

LANDASAN TEORI

Pembahasan pada bab II ini berkaitan dengan : (a) Tinjauan Pustaka, (b) Kajian Literatur (Penelitian Relevan), (c) Kerangka Berpikir, dan (d) Hipotesis Penelitian.

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan dua set variabel. Set pertama bertindak sebagai konstanta, yang digunakan untuk mengukur perbedaan dari set kedua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimental.

Penelitian eksperimen adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mencari akibat dari sesuatu yang dilakukan secara sengaja oleh para peneliti. Menurut, Hamdayana metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.¹⁶

Tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain dengan menggunakan perlakuan yang berbeda. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui hubungan

¹⁶ Hamdayana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), Hal 125

sebab-akibat yang tercipta antar variabel, penelitian eksperimen akan meneliti pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap sebuah variabel dibandingkan dengan variabel lain dengan perlakuan yang berbeda

2. Efektivitas

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana atau prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya dan dapat dikatakan efektif apabila efektivitas mengarah keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sarana atau tujuan yang telah di tetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati dengan tujuan atau sesuai dengan sasaran berarti makin tinggi tingkat keefektivitasannya. Efektivitas merupakan suatu unsur pokok guna mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program pendidikan.

Efektivitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang di timbulkan oleh, sebab akibat atau dampak dalam KBBI, evektif memiliki arti yaitu berhasil guna, ketepatan guna, atau menunjang tujuan. Menurut, Miarso efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan yang sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam memproses suatu situasi, "*doing the right things*".¹⁷

¹⁷ M. Andre Martin dan F.V. Bhaskarra, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karina, 2002), Hal 158

Menurut Supardi, pembelajaran efektif merupakan kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang diarahkan untuk mengubah sikap atau perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik yang sesuai dengan potensi atau perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai suatu proses atau tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.¹⁸

3. Penerapan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia penerapan merupakan suatu perbuatan untuk mempraktikkan suatu metode pada sebuah objek guna mencapai tujuan tertentu yang telah tersusun dan terencana. Menurut, Salim arti kata penerapan adalah sebuah kegiatan, tindakan, aktivitas, yang diaplikasikan pada suatu sistem.¹⁹

4. Media Google

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak kata medium, secara harfiah media berarti perantara yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*) dan menurut Arsyad kata media berasal dari kata Latin *medius* yang secara harfiah berarti tegak, perantara, atau pengantar.²⁰ *Google* adalah mesin pencarian atau search engine internet yang berfungsi untuk

¹⁸ Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Usia Dini* (Journal: Vol 9. No 1, 2015), Hal 16

¹⁹ Salim, *Metode Pembelajaran Matematika* (Bandung: Balai pustaka, 1991), Hal 65

²⁰ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Hal 3

mengumpulkan informasi dan membuatnya dapat diakses dan bermanfaat bagi semua orang.

Menurut Daryanto, media adalah alat yang dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, proyeksi, televise, video, dan komputer. ²¹Dengan kata lain adanya klasifikasi media pembelajaran yang beragam guru semakin dimudahkandalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat meningkatkan serta mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

b. Pengertian Google

Menurut Indrajit, *Google* adalah sebuah layanan berbasis internet dan memiliki fungsi untuk mencari berbagai hal yang ingin diketahui, dan awalnya diberi nama backrub karena menggunakan sistem memeriksa baclink untuk memperkirakan pentingnya sebuah situs, berfungsi sebagai mesin pencarian yang dapat diakses melalui smartphone, laptop, maupun komputer dan memiliki misi untuk mengumpulkan informasi dunia yang membuatnya dapat diakses sehingga bermanfaat bagi semua orang.²²

²¹ Daryanto, *Media Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal 20

²² Indrajit R, *Memfaatkan Searching untuk tujuan Pendidikan dan Pembelajaran*. (Dalam <https://www.academia.edu/>, Diakses pada 9 April 2022, pada pukul 19.05)

c. Pengertian Media Google

Media google adalah salah satu media pembelajaran efektif hal ini dapat digunakan sebagai sarana dalam mencari informasi yang sering digunakan oleh mahasiswa ataupun masyarakat umum. Menurut Romiszowski dalam Basuki dan Farida, media pembelajaran adalah media yang efektif untuk melaksanakan proses pembelajaran direncanakan dengan baik, selain itu menurut para ahli media google ialah suatu teknologi pembawa pesan sekaligus untuk keperluan pembelajaran.²³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *media google* merupakan sebuah media berbasis internet yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui laptop, komputer, maupun handphone. Yang kegunaannya sebagai mesin pencarian yang dapat memungkinkan seorang siswa lebih kreatif maupun inovatif saat mencari referensi dalam belajar sehingga secara tidak langsung dapat memupuk minat siswa dalam membaca.

d. Macam-Macam dan Kegunaan Media Google Sebagai Media Pembelajaran

a) *Google Shearch Engine*

Google shearch adalah mesin pencari yang paling banyak digunakan di dunia maya. Menurut Halavais, *Search engine* bisa dibidang program yang mencari informasi menggunakan kata kunci

²³ Basuki Wibawa, dan Farida Mukti, *Media Pengajaran* (Bandung : CV Maulana, 2001), Hal 12

tertentu yang dimasukkan oleh pengguna, yang menyediakan informasi dengan menggunakan kata kunci yang didistribusikan dalam bentuk teks digital.²⁴ *Google search engine* secara dapat membantu sekaligus mempermudah siswa maupun masyarakat dalam mencari berbagai informasi terutama dalam mencari gagasan atau ide pokok materi pelajaran yang lagi dibahas.

b) *Google Classroom*

Menurut Abdul Bakrir Hakim, *google classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah aplikasi e- learning (pembelajaran dalam jaringan).²⁵ Aplikasi ini didesain untuk membantu pendidik membuat dan membagikan tugas kepada peserta didik secara *paperless*, penggunaan aplikasi ini harus memiliki akun google terlebih dahulu agar dapat mengakses *aplikasi google classroom*, dan menurut Syafitri, aplikasi adalah suatu penerapan perangkat lunak (*software*) yang dikembangkan untuk melakukan kegiatan tertentu.²⁶

Dapat disimpulkan pengertian *google classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media pembelajaran online atau istilahnya kelas online sehingga dapat memudahkan guru membuat, membagikan, dan mengelompokkan setiap tugas tanpa menggunakan

²⁴ Halavais, *Pengertian Search Engine* (Diakses <https://www.siipung.com> , pada tanggal 09 April 2022, pada pukul 16.55)

²⁵ Abdul Bakrir Hakim, *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo* (Jurnal: I-Statement Vol.02 No.1,2016,2)

²⁶ Syafitri, *pengertian Aplikasi* (Diakses <https://www.nesabamedia.com/pengertian-APLIKASI/>, pada tanggal 09 april 2022, pukul 21.50 WIB. 2022)

kertas. Penggunaan google classroom akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, guru dan siswa dapat selalu bertatap muka melalui kelas online.

c) *Google From*

Google from adalah suatu aplikasi dari akun google yang bersifat umum, sehingga untuk membuat suatu from pada google harus memiliki akun google terlebih dahulu. Dengan google from semua orang dapat membuat sebuah from yang dapat diakses ataupun digunakan oleh berbagai orang dipenjur dunia. Menurut Fauzi, *google from* memiliki kegunaan yakni, untuk membantu merencanakan suatu acara, memberikan kuis serta mengumpulkan informasi secara mudah dan efisien.²⁷

d) *Google Drive*

Google drive adalah salah satu aplikasi, yang mempermudah seseorang untuk menyimpan berbagai file dengan basis online dan dalam berbentuk yang beragam seperti pdf, word, ppt, foto image, excel. Pada dasarnya layanan google drive sama dengan penyimpanan cloud lainnya seperti dropbox atau one drive.

Aplikasi ini disediakan dengan bentuk smartphone dan desktop sehingga layanan google drive dapat menyinkronkan dokumen, foto, dan lainnya yang tersimpan di perangkat pengguna termasuk

²⁷ Fauzi, *penggunaan Google From sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: Universitas pendidikan Indonesia Bandung, 2014), Hal 47

perangkat seluler, tablet, dan pc. Oleh karena itu, dalam pembelajaran *google drive* memiliki beberapa fungsi utama bagi penggunaanya, beberapa fungsi ini meliputi:

1. Untuk Menyimpan File

Fungsi utama *google drive* adalah sebagai media penyimpanan data, dapat menyimpan data dalam bentuk dokumen gambar atau apapun di media penyimpanan online. Tanpa harus menyediakan media penyimpanan offline seperti ram atau hard disk.

2. Berbagi File

Menggunakan *google drive* dapat berbagi file secara langsung tanpa memerlukan konfigurasi-konfigurasi yang rumit. File dapat dibagikan secara langsung dengan mengundang pengguna lain melalui tautan yaitu melalui email.

3. Edit File

Google drive mendukung fitur pengeditan data teks yang dapat melakukan pengeditan secara langsung tanpa harus mengunduh.

4. Mencadangkan Data

Google drive digunakan untuk membackup data baik data yang ada di komputer maupun perangkat lunak lainnya.

e) Google Meet

Google Meet adalah aplikasi dari google yang menyediakan layanan komunikasi video yang dapat digunakan untuk *meeting* atau bertatap muka secara online, sedangkan pengertian google meet menurut para ahli yaitu sebuah fitur besar yang sangat berguna untuk melakukan *meeting* dengan pengguna yang tersebar diseluruh dunia.

e. Langkah-Langkah Penggunaan Google

1. Nyalakan komputer, laptop, maupun handpone.
2. Ketika perangkat sudah menyala pastikan sudah terhubung atau terkoneksi jaringan internet.
3. Saat koneksi internet sudah terhubung pastikan bahwa e-mail sudah terdaftar di akun google.
4. Setelah itu ketik kata kunci atau informasi yang ingin dicari pada kotak pencarian yang disediakan.
5. Tekan enter kemudian tunggu loading.
6. Setelah loading cari informasi di daftar SERP (search engine result page) kemudian klik web, link, blogspot, maupun Wikipedia yang memaparkan informasi-informasi yang telah dicari.
7. Dan yang terakhir kalian dapat membaca informasi yang telah dipaparkan melalui media google.

f. Pemanfaatan Media Google

Pemanfaatan media google dalam proses pembelajaran siswa yaitu dapat menarik minat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menarik minat siswa dalam membaca, selain itu juga dengan pemanfaatan media google pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan inovatif .²⁸

Siswa tidak hanya mengandalkan buku penunjang dari sekolah melainkan dapat mengambil bagian positif penggunaan dari smartphone atau handpone yang didalamnya sudah terhubung dengan media google dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Sehingga dengan adanya pemanfaatan media google diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran selain itu juga siswa diharapkan dapat memanfaatkan handphone nya untuk mengakses hal-hal berbaur positif.

g. Kelebihan Media Google

1. Tampilannya sederhana dan mudah dipahami.
2. Mudah diakses dimana saja dan kapan saja .
3. Dapat mencari beberapa hasil pencarian seperti web, maps, berita, gambar, terjemahan dan blog.
4. Dapat digunakan untuk menerjemahkan berbagai bahasa.

²⁸ Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali, 2004), Hal 07

5. Google dapat memberi rekomendasi keyword dan riwayat hasil pencarian sebelumnya.
6. Memiliki user *interface* yang *friendly* sehingga orang awampun akan mudah menggunakan media google.

h. Kekurangan Media Google

1. Google belum mampu melakukan index terhadap website dan konten yang dinamis.
2. Adakalanya search engine google tidak menampilkan sesuai dengan yang diinginkan karena minimnya sumber relevan atau memang kesalahan input pencarian.
3. Kecepatan google dalam melakukan indexing masih kalah cepat dibandingkan dengan perubahan yang ada pada rata-rata website.

i. Kelayakan Media Google Sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu media yang dapat digunakan pada zaman sekarang ini, dalam dunia pendidikan teknologi juga sangat berperan penting. Media *google* memberikan kebermanfaatan dengan berbagai kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran cara kemudahan dalam membaca materi pelajaran, mencari referensi mengenai pelajaran-pelajaran yang sedang di pelajari terutama pelajaran bahasa Indonesia, melihat gambar ataupun video terkait dengan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

Proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh teori Munir, yaitu penggunaan teknologi merupakan salah satu hal Perkembangan teknologi dibidang pendidikan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam ang sangat penting didalam pembelajaran dipandang penting karena persiapan media pembelajaran menjadi salah satu tanggung jawab guru. Teknologi digunakan untuk mempermudah pelajaran tentang pengetahuan yang menuntut penyajian visual. Teknologi digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran-pembelajaran yang sulit diterangkan dengan cara konvensional. Penyampaian bahan secara interaktif dan dapat mempermudah pembelajaran karena didukung oleh berbagai aspek seperti gambar, suara, video, teks, grafis, dan animasi.²⁹

Melalui teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi tidak hanya membangkitkan respon siswa dengan menggunakan indera penglihatan saja, dengan adanya pembelajaran multimedia berbasis teknologi siswa dapat mendengarkan membangkitkan indera pendengaran serta dapat berimajinasi dengan beberapa gambar dan slide video atau referensi belajar yang telah diberikan oleh guru melalui *media google*, sehingga dapat menambah keterampilan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam membaca.

²⁹ Dr.Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 142

Kelayakan media google sebagai media pembelajaran dapat dikatakan layak, hal tersebut didukung oleh observasi awal studi yang telah dilakukan oleh peneliti pada November 2021 di kelas VII A dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang, semakin baik penggunaan media google maka akan meningkat hasil belajar siswa di kelas. Penggunaan media google dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi, dan merangsang kegiatan belajar mengajar, selain itu juga media google dapat membantu siswa dalam pemahaman dan mencari referensi mengenai materi yang sedang dipelajari sehingga secara tidak langsung memupukkan minat siswa dalam membaca melalui media google dan melalui hal tersebut keterampilan siswa dalam membacapun meningkat.

Keunggulan *media google* berdasarkan hasil observasi awal studi yang dilakukan peneliti melalui penggunaan media google secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa menjadi lebih aktif dan kondusif, motivasi siswa dalam membaca dapat meningkat, dan proses belajar dengan menggunakan *media google* dapat terjadi dimana saja dan kapan saja sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik.

5. Keterampilan Membaca

a) Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah proses untuk mengembangkan potensi dan sebagai bentuk proses penggalan seseorang. Menurut Sudjana, keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari dan dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik.³⁰

b) Hakikat Membaca

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati, membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai.

Menurut Poerwadarminta, membaca merupakan suatu kegiatan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang ditulis kemampuan melihat tulisan ini tidak di pahami maka akan mempengaruhi kemampuan membaca siswa tersebut.³¹

c) Hakikat Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca ialah salah satu aktivitas yang sangat kompleks yang tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan *kognitif*, kemampuan untuk mengamati dan kemampuan berkomunikasi yang dimana membaca adalah proses untuk menggabungkan kata – kata tulis.³²

³⁰ Sudjana, *Metode Statistik* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), Hal 17

³¹ Poerwadarminta, *Tata Bahasa Indonesia* (Jakarta: Nusa Indah, 1984), Hal 71

³² Abidin, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung :Angkasa, 2012), Hal

Kegiatan membaca meliputi 3 keterampilan dasar yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata – kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi – bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* yaitu proses yang merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata - kata.

Indikator keterampilan membaca yang digunakan adalah kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan.

d) Jenis-Jenis Membaca

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan dengan nyaring kepada orang lain dengan tujuan utama yaitu, untuk mengkomunikasikan isi bacaan. Menurut, Soedarso membaca nyaring lebih sulit dibandingkan dengan membaca dalam hati. Hal ini dikarenakan, si pembaca bukan hanya dituntut harus mampu melafalkan dengan suara nyaring lambang bunyi bahasa saja, melainkan harus mampu melakukan proses pengolahan pesan-pesan atau muatan makna yang terkandung dalam lambang bunyi bahasa

tersebut sehingga dapat tersampaikan secara jelas dan tepat oleh orang-orang yang mendengarnya.³³

2) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati merupakan cara atau teknik membaca tanpa suara dan memiliki manfaat agar lebih fokus, agar materi yang ada lebih mudah masuk ke dalam otak, dan tidak mengganggu konsentrasi orang lain. Menurut, Taringan membaca dalam hati adalah teknik membaca tanpa suara jenis membaca ini lebih menekankan terhadap pemahaman isi bacaan dengan menggunakan aktivitas visual atau penglihatan yang biasanya dilakukan untuk memahami isi bacaan.³⁴

3) Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif adalah jenis kegiatan membacayang dilakukan secara seksama dengan sumber bacaan yang beragam, dengan memperhatikan isi tulisan secara cepat, memahami secara garis besar, memperoleh kesan yang disampaikan tulisan secara umum, memperoleh bahan referensi yang sedang dicari.

4) Membaca Intensif

Membaca intensif adalah studi saksama, telaah peneliti dan penanganan terperinci yang dilakukan pembaca terhadap suatu bacaan yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman bacaan.

³³ Soedarso, *Metode Membaca dan Menulis Kreatif* (Jakarta: Arcaya Pustaka, 1998), Hal 18

³⁴ Taringan, *Teknik Membaca* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2008), Hal 30

e) **Macam-Macam Teknik Membaca Cepat**

Membaca cepat adalah sebuah teknik membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya. Adapun teknik dalam membaca cepat adalah sebagai berikut:

1) Teknik *Scanning*

Scanning dapat diartikan sebagai kegiatan membaca suatu informasi dari sebuah bacaan dengan cara melompat-lompat dengan melibatkan imajinasi dan asosiasi, membaca dengan teknik ini melibatkan partisipasi aktif sehingga seluruh emosi dan hasrat ikut terlibat dalam proses membaca.

Menurut Soedarso, *scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain. Jadi, dalam membaca *scanning* langsung pada masalah yang dicari yaitu fakta khusus dan informasi tertentu.³⁵

2) Teknik *Skimming*

Teknik membaca kedua adalah *skimming*. *Skimming* bisa dipahami sebagai kegiatan membaca secara garis besar untuk mendapatkan gambaran umum mengenai isi dari buku, teknik

³⁵ Soedarsono, *Seni Pertunjukan Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1998), Hal 75

skimming biasanya dilakukan pada saat mencari sesuatu yang khusus dalam teks.

Menurut Soedarso, *skimming* adalah tindakan untuk mengambil intisari atau saripati dari suatu hal. Artinya dalam membaca cepat dengan melihat dan memperhatikan bahan bacaan untuk mencari ide pokok dari suatu bacaan.³⁶

3) *Previewing*

Teknik membaca cepat yang ketiga adalah *previewing*, *previewing* berarti teknik membaca untuk memperoleh gambaran umum dari bahan bacaan. Cara untuk memperoleh gambaran umum dengan menggunakan teknik ini yaitu, kamu bisa membaca buku yang baru saja diterbitkan.

Teknik *previewing* digunakan mendapatkan berbagai informasi tentang buku, penulis buku, interpretasi, jenis bacaan hingga prediksi terkait bahan bacaan. Beberapa bagian dalam yang bisa ditemukan dengan teknik ini yaitu, seperti tahun terbit, jumlah halaman, pengantar, jumlah bab, daftar isi, kesimpulan, lampiran, indeks, bibliografi, tabel, grafik, dan bagan.

f) Manfaat Membaca

³⁶ Soedarsono, *Landasan Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010), Hal 88

Manfaat membaca adalah sebagai berikut : Membaca dapat melati fokus dan kosentrasi belajar dan bisa meningkatkan kinerja otak melalui penyerapan informasi yang dibaca , sebab dalam membaca kamu sedang membentuk memori yang baru dan memperkuat memori yang sudah ada. Menurut Fajar Rachmawat, manfaat membaca adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kadar intelektual.
- b. Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
- c. Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
- d. Memperkaya perbendaharaan kata.
- e. Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Tujuan membaca yang paling utama adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan untuk mengembangkan intelektual yang dimiliki oleh pembaca serta memperoleh informasi mencangkup isi, memahami makna bacaan. Selain itu juga terdapat beberapa manfaat dari membaca di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mengurangi stress.
- b. Menambah kosakata.
- c. Meningkatkan kemampuan menulis.
- d. Meningkatkan kemampuan berpikir analitis.
- e. Mencegah demensia.

Menurut, Mr. Finochiaro membaca yaitu memahami sebuah arti dan maknanya yang terkandung pada bahasa yang tertulis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari membaca adalah sebuah kegiatan

meresepsi, menginterpretasi, serta menganalisa yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh seorang penulis dalam media tulisan.³⁷

g) Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca seseorang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan, lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang yang dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk melalui lingkungan.
- b. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi minat baca seseorang karena mayoritas siswa ataupun masyarakat umum sekarang lebih mementingkan perkembangan teknologi melalui penggunaan media sosial yang cenderung mempengaruhi minat baca seseorang karena sudah lebih tertarik pada penggunaan media sosial.³⁸
- c. *Copy paste*, kecenderungan peserta didik sekarang lebih suka mengcopy paste dibandingkan mengetik secara langsung hal ini pun berpengaruh terhadap minat baca siswa tersebut.

³⁷ Mr. finochiaro, *Belajar dan Pengajaran* (1973), Hal 119

³⁸ Beni Andri Yassin, *Journal Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pendukung Perpustakaan di Era Digital* (Universitas Andalas, Desember 2021)

- d. Sarana kurang memadai, sarana merupakan salah satu alasan utama dalam menerapkan minat baca yang apabila sarana sudah ada peserta didik tinggal memanfaatkan sarana tersebut untuk mengembangkan minat baca.
- e. Kurangnya motivasi, motivasi menjadi salah satu alasan peserta didik enggan membaca sehingga membaca sendiri. Peserta didik memerlukan dorongan dan pemanfaatan dari media pembelajaran agar proses pembelajaran dan membaca menjadi lebih aktif.

Menurut, Herman Wahadania minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.³⁹

h) Indikator Tingkat Keterampilan Membaca

Setiap kegiatan belajar perlu diadakan penilaian termasuk dalam pembelajaran kegiatan membaca. Cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu membaca adalah tes kemampuan membaca. Pada prinsipnya tes keterampilan membaca memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, bukan menulis, maka penilaian keterampilan membaca lebih ditekankan pada praktik membaca. Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan tertentu perlu ada penilaian. Penilaian yang dilakukan hendaknya ditujukan pada usaha perbaikan

³⁹ Herman Wahdaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan* (Arcaya Pustaka, 2011), Hal 16

prestasi siswa sehingga menumbuhkan motivasi pada pelajaran berikutnya. Adapun indikator penilaian dalam keterampilan membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ketepatan dan keakuratan dalam penyebutan organisasi isi.
2. Kelancaran dalam membaca.
3. Kefokusan dalam menyimak bacaan.
4. Ketepatan, kejelasan suara dan jeda saat bertemu tanda berhenti.
5. Ketepatan dan keakuratan dalam pelapalan struktur kata atau kalimat.

6. Membaca Cerpen

a) Hakikat Membaca

Menurut, Henry Guntur membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.⁴⁰

b) Hakikat Cerpen

Cerpen adalah karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja. Cerpen juga disebut sebagai fiksi prosa karena cerita yang disajikan hanya terfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami oleh tokoh mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami oleh tokoh.

⁴⁰ Henry Guntur Taringan, *Cara Pelatian dan Pembelajaran Aktif* (Jakarta: PT. Indeks, 2008), Hal 07

Menurut, Sumardjo dan Saini cerpen adalah cerita fiktif atau tidak benar-benar terjadi, tapi bisa saja terjadi kapanpun serta dimanapun yang mana ceritanya relatif pendek dan singkat.⁴¹ Menurut, *The Liang* dan A. Widyamartaya cerpen adalah cerita khayalan berbentuk prosa yang pendek, biasanya dibawah 10.000 kata, bertujuan menghasilkan kesan yang kuat dan mengandung unsur-unsur drama oleh karena itu, alirannya pun disebut konflik dramatik.⁴²

c) Hakikat Membaca Cerpen

Membaca cerpen adalah membaca kehidupan, cerpen merupakan suatu cerita pendek yang dibuat untuk menceritakan berbagai kisah. Cerita ini dibuat sebagai hiburan dan juga sebagai pendidikan dan pengetahuan. Menurut , Priyatni membaca cerpen adalah salah satu bentuk pengembangan minat baca dengan memperlihatkan dan memaparkan sifat yang sebah pendek, baik itu peristiwa yang ungkapkan, jumlah pelaku yang terdapat dalam ceritanya, isi cerita, dan jumlah kata yang dipakai.⁴³

Menurut, Suyanto membaca cerpen atau cerita pendek hanya memerlukan waktu yang singkat yang mana kira-kira kurang lebig satu jam untuk membaca cerpen.⁴⁴ Menurut Sumardjo membaca cerpen merupakan fiksi yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Oleh sebab itu,

⁴¹ Sutmadjo, dan Saini, *Yuk, Nulis Cerpen Yuk* (Yogyakarta: Neosantri, 2003), Hal 11

⁴² The Liang, dan A. Widyamartaya, *Persediaan Menulis Cerpen* (Malaysia: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka, 1988), Hal 10

⁴³ Priyatni, *keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), Hal 126

⁴⁴ Suyanto, *Seluk Beluk dan Petujuk Menulis Cerita Pendek* (Bandung: Pustaka Latifah, 2012), Hal 46

cerita yang disajikan dalam cerpen terbatas hanya memiliki satu kisah atau peristiwa.⁴⁵

d) Ciri- Ciri Cerpen

Adapun ciri-ciri cerpen adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk tulisannya singkat, padat, lebih pendek daripada novel.
- b. Terdiri kurang dari 10.000 kata.
- c. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari, baik pengalaman penulis sendiri maupun orang lain.
- d. Tidak melukiskan seluruh kehidupan pelakunya karena mengangkat masalah tunggal atau intisarinya saja.
- e. Tokoh yang dilukiskan mengalami konflik sampai sampai penyelesaiannya.
- f. Penggunaan kata-kata ringkas dan mudah dimengerti atau dikenal oleh masyarakat luas.
- g. Dapat meninggalkan kesan mendalam dan mampu menggugah perasaan pembaca.
- h. Menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dari perkembangan dan kegundahan jiwa suatu tokoh.
- i. beralur tunggal dan biasanya lurus.

⁴⁵ Sumarjo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hal 202

j. Penokohnya cenderung singkat dan tidak terlalu mendalam.⁴⁶

7. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut Pribadi, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu jadi pembelajaran ialah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.⁴⁷ Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴⁸

a) Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia yang menjadi bahasa persatuan bangsa Indonesia dan telah diresmikan sebagai bahasa nasional setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 18 Agustus 1945. Menurut KTSP 2006 secara mendasar bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik

⁴⁶ Nurhayati, *Cipta Kreatif Karya Sastra* (Bandung: Yrama Widya, 2019), Hal 117

⁴⁷ *Ibid.* Hal 21

⁴⁸ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal 60

dan benar ,baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.⁴⁹

b) Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang wajib di pelajari oleh peserta didik baik dari tingkat sekolah dasar maupun sampai ke tingkat perguruan tinggi yang bertujuan untuk memanfaatkan karya-karya sastra dalam mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

⁴⁹ Depdinas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI* (Jakarta: Terbitan Depdinas, 2006), Hal 317

B. Penelitian Relevan

Hal ini pun seiring dengan beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan terlebih dahulu yang sama-sama memanfaatkan media google sebagai sumber acuan untuk memperkuat dalam penelitian ini, adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah sebagai berikut :

Pertama, jurnal yang diterbitkan pada tahun 2019, vol 17. No 1 dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Google dalam Pelajaran Kolaboratif” yang ditulis oleh Murbangun Nuswowati dari Universitas Negeri Semarang. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif.⁵⁰

Hasil dari penelitian yang dilakukan rata-rata guru SDIT yang diteliti oleh peneliti pada umumnya punya motivasi dan keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembuatan dokumen dengan menggunakan google, dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media google secara langsung mampu meningkatkan kinerja guru SDIT Almadina dalam penyusunan dokumen terutama dokumen kurikulum.

Penelitian terdahulu dengan penulis memiliki persamaan dalam penelitian yakni, sama-sama memanfaatkan media *google*. Adapun perbedaannya, (1) penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen, (2) penulis meneliti

⁵⁰ Murbangun Nuswowi, *Pemanfaatan Aplikasi Google dalam Pelajaran Kolaboratif* (Journal, 2019)

kemampuan membaca siswa SMP dalam penggunaan media google dan penelitian terdahulu meneliti pemanfaatan media google dalam pelajaran kolaboratif.

Kedua, skripsi penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas X SMA Jurusan IPS. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mngenai penggunaan aplikasi Google Clasroom dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Jurusan IPS. Teknik pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.⁵¹

Penelitian terdahulu dan penulis memiliki persamaan dalam penelitian yakni, sama-sama meneliti tentang media google. Adapun perbedaan adalah peneliti terdahulu meneliti penggunaan aplikasi google classroom sedangkan penulis meneliti tentang" efektivitas penggunaan Media Google untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa”.

Ketiga, skripsi Khairunnisa dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhamadiyah Sumatra utara medan yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat dari aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi siswa .⁵²

⁵¹Yuda Darmawan, *Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS* (Skripsi)

⁵² Khairunnisa, *Skripsi, Analisis Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (universitas: Muhamadiyah Sumatra Utara Medan)

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penulis yaitu, sama-sama menganalisis media *google* sebagai sumber dalam belajar, adapun perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan pemanfaatan aplikasi *google classroom* dalam motivasi belajar, sedangkan penulis menganalisis penggunaan media *google* untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa.

Keempat, jurnal Soni dkk, Universitas Muhamadiyah Riau, jurnal pengabdian untukmu negeri, vol.2 no. 1 dalam jurnal yang berjudul “ optimalisasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMKN 1 Bangkinang”.⁵³

Mengemukakan bahwa: a) Terciptanya media pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran daring dapat meminimalisir penggunaan kertas dalam proses kegiatan belajar mengajar, b) Pembelajaran *google classroom* akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, c) siswa dapat belajar menyimak, membaca, dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Peneliti terdahulu memiliki persamaan dengan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang media *google* sebagai media pembelajaran, adapun perbedaannya peneliti terdahulu meneliti tentang optimalisasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMKN 1 Bangkinang, sedangkan penulis menganalisis tentang penggunaan media *google* untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa.

⁵³ Soni, *optimalisasi pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran di SMKN 1 Bangkinang* (Universitas Muhammadiyah Riau, Jurnal)

Kelima, skripsi Muhammad Rizal Fauzi yang berjudul “ penggunaan *google from* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia (studi deskriptif analisis pada kelas VIII di SMPN 1 Lembang)”. Tujuan penelitian ini untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran terutama pada pelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan dari *google from*.⁵⁴

Peneliti terdahulu memiliki persamaan dengan penulis yaitu, sama-sama penggunaan media google untuk pembelajaran bahasa Indonesia, adapun perbedaannya peneliti terdahulu meneliti penggunaan *google from* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia (studi deskriptif analisis pada kelas VIII di SMPN 1 Lembang),sedangkan penulis menganalisis tentang efektivitas penggunaan media google untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa.

Dari beberapa penelitian relevan diatas, maka ditemukan beberapa persamaan penelitiannya diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, sama-sama memanfaatkan media *google*. *Kedua*, sama-sama menganalisis media *google* sebagai sumber dalam belajar. *Ketiga*, sama-sama meneliti tentang media google sebagai media pembelajaran. *Keempat*, sama-sama penggunaan media google untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

⁵⁴ Muhammad Rizal Fauzi, *penggunaan google from sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia “studi deskriptif analisis pada kelas VIII di SMPN 1 Lembang”* (skripsi)

Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

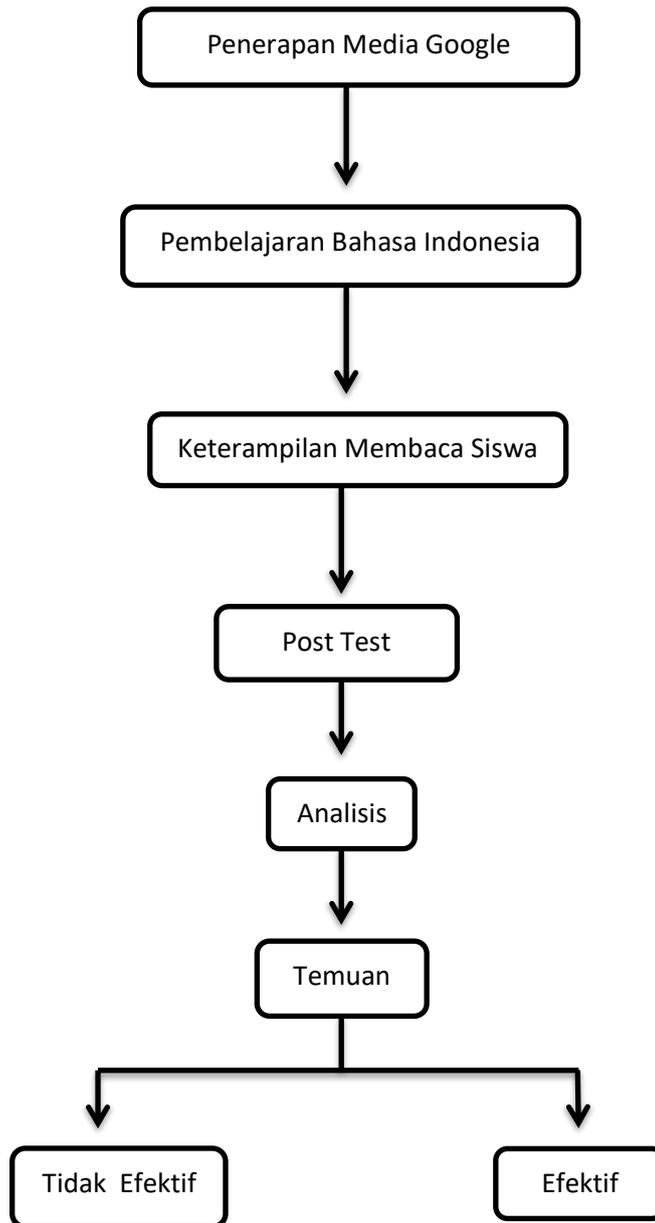
- a. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen, penulis meneliti kemampuan membaca siswa SMP dalam penggunaan media google dan penelitian terdahulu meneliti pemanfaatan media google dalam pelajaran kolaboratif.
- b. Peneliti terdahulu meneliti penggunaan aplikasi google classroom sedangkan penulis meneliti tentang" efektivitas penggunaan Media Google untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa”.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan pemanfaatan aplikasi google classroom dalam motivasi belajar, sedangkan penulis menganalisis penggunaan media google untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa.
- d. Peneliti terdahulu meneliti tentang optimalisasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMKN 1 Bangkinang, sedangkan penulis menganalisis tentang penggunaan media google untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa.
- e. Peneliti terdahulu meneliti penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia (studi deskriptif analisis pada kelas VIII di SMPN 1 Lembang),sedangkan penulis menganalisis tentang efektivitas penggunaan media google untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan Membaca Siswa.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada zaman sekarang sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini pun banyak mempengaruhi sekaligus memberikan dampak terutama di bidang pendidikan yaitu menggunakan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, salah satunya pemanfaatan *media google*.

Disamping itu, dengan adanya pemanfaatan media google di dunia pendidikan maka, pembelajaran akan terasa lebih menarik sehingga dapat membentuk kepribadian siswa yang kreatif dan inovatif melalui informasi-informasi yang disajikan di media google.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat bentuk pertanyaan.⁵⁵ Mengacu dari berbagai konsep dan teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis Nol : Penerapan media *google* tidak efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa .

Hipotesis Alternatif : Penerapan media *google* efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 284

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *quasi-eksperimental* (Eksperimen Semu). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode Quasi Ekperiment (*Eksperimen Semu*) yaitu suatu desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Quasi Experiment*) karena bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media google untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal 14

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *the one group posttest only design* (satu kelompok postes). Desain ini digunakan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Tujuannya hanya untuk mengetahui efektif atau tidak penerapan media *google* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Dengan model desainnya adalah:⁵⁷



Gambar 2.1 .Rancangan *the one group posttest only design*

Keterangan:

X = Perlakuan keterampilan membaca dengan penerapan media *google*.

O₁ = Nilai *post test* keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong setelah diberi perlakuan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

⁵⁷ Harris et al dan Shadish. Dalam Literasi; *jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* Vol. 1, No. 1, Juli - Desember 2020, pp. 1 - 22

Penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Rejang Lebong yang beralamatkan di JL. Duku Ulu, talang ulu rejang lebong kecamatan curup timur kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu, kode pos 39119.

2) Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian tentang penerapan media google untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa di SMPN 7 Rejang Lebong sejak penyusunan awal dan akan dilaksanakan selama bulan Mei hingga selesai selama waktu yang telah peneliti rancang.

D. Definisi Operasional

Untuk memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahaminya, berikut ini akan peneliti jelaskan beberapa istilah yang memerlukan pemahaman lebih jauh diantaranya:

1. Efektivitas adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan target sesuai jangka waktu, serta hasil yang diharapkan. efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas pemanfaatan media *google* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.
2. *Media google* adalah salah satu media pembelajaran efektif hal ini dapat digunakan sebagai sarana dalam mencari informasi yang sering digunakan

oleh mahasiswa ataupun masyarakat umum.

3. Keterampilan membaca ialah salah satu aktivitas yang sangat kompleks yang tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan kemampuan berkomunikasi yang dimana membaca adalah proses untuk menggabungkan kata – kata tulis.
4. Cerpen adalah karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja. Cerpen juga disebut sebagai fiksi prosa karena cerita yang disajikan hanya terfokus pada satu konflik permasalahan yang dialami oleh tokoh mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan yang dialami oleh tokoh.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri yang sama dan hidup ditempat yang sama. Sekumpulan individu ini memiliki kemampuan bereproduksi antar sesama, populasi dalam manusia itu adalah seluruh jumlah penduduk yang mendekati suatu daerah.

Menurut, Sugioyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁵⁸ Keberadaan populasi dan sampel memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dan sampel penelitian dijadikan sebagai sumber pengambilan data baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong dengan jumlah 18 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Menurut, Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah atau karekteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono, maka dapat diketahui bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sebagai berikut.

- a. Siswa kelas VII SMPN 7 Rejang Lebong terdiri 1 kelas.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), Hal 80

⁵⁹Sugiyono, *Ibid*, Hal 80

- b. Pada saat penelitian kelas VIIA pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 melaksanakan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka.
- c. Masi rendahnya minat membaca pada siswa.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah setengah dari populasi yaitu 9 orang siswa yaitu setengah dari populasi siswa yang dimana jumlah keseluruhan siswa adalah 18 orang peserta didik. Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Sampel dan Informan Penelitian

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Bayu Adi Sanjaya	Laki-laki	VII A
2.	Cica Fitri Z	Perempuan	VII A
3.	Celsi	Perempuan	VII A
4.	Elsa Kumala Sari	Perempuan	VII A
5.	Irsyad Oktavian	Laki-laki	VII A
6.	Kasih Anita	Perempuan	VII A
7.	Melati	Perempuan	VII A
8.	Nadia Agustin	Perempuan	VII A
9.	Rohman Tika	Laki-laki	VII A

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Rejang Lebong Tahun 2021/2022.

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 orang peserta didik yaitu, masing-masing siswa terdiri dari kelas VIIA.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap prosedur penelitian yang dipaparkan menjadi beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- b. Mengurus surat perizinan penelitian yang akan digunakan saat akan melakukan penelitian.
- c. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Membuat RPP
- e. Membuat instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa indonesia pada keterampilan membaca cerpen pada siswa kelas VIIA dengan menggunakan *media google* sebagai berikut : (1) Menyusun/menyiapkan materi yang akan ditampilkan, (2) Mengenalkan mengenalkan *media google* pada siswa, (3) Menjelaskan tujuan kegiatan yang ingin dicapai, (3) Memberikan langkah-langkah untuk dipelajari, (4) Mencoba *media google* dan menjelaskan

informasi tentang *google* dan fungsinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen siswa, (5) Memberi penjelasan mengenai materi yang telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk tulisan, video, pemaparan dan contoh-contoh cerpen di dalam *google*, (6) Membimbing dan tetap menjaga interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (7) Siswa yang diberi perlakuan mempraktikkan keterampilan membaca dengan *media google*, (8) Siswa merefleksi kegiatan bersama-sama. (9) Memberikan kesimpulan secara umum.

3. Tahap Menganalisis Data Hasil dan Laporan

- b) Mengumpulkan data hasil penelitian.
- c) Menganalisis hasil pengolahan data.
- d) Mengadakan pos-test pada kelas eksperimen.

G. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Fungsi tes secara umum ada dua yaitu: a) Sebagai alat pengukur terhadap siswa. Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka

menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. b) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.⁶⁰

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir setelah diberikan perlakuan (posttest), karena untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan *media google* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

2. Observasi

Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti, menurut Dewi observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang sebelumnya.⁶¹ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang Efektivitas Pemanfaatan *Media Google* untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Membaca cerpen Siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penilaian lembar observasi berupa tabel yang berisi kegiatan siswa dan guru selama proses

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal 67

⁶¹ Dewi, *Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi kahoot pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X* (SKRIPSI, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2018), Hal 26-27

pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada tanggal 7 April 2022.

3. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.⁶² Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk jawaban dari responden dari uraian-uraian pertanyaan yang bersifat umum. Kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁶³ Langkah-langkah yang penulis lakukan berdasarkan langkah Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

⁶² Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal 173.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 194.

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh.⁶⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses menggali informasi yang diinginkan melalui kegiatan tanya jawab baik dua orang atau lebih yang saling berintraksi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku, media pembelajaran tambahan berupa handphone atau laptop sebagai sumber dalam pengambilan data atau dokumentasi, absensi, siswa, agenda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang terkait dengan efektivitas pemanfaatan *media google* untuk pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian

⁶⁴ *Ibid, Hlm 322.*

yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pernyataan angket kelas kontrol dan kelas eksperimen serta nilai akhir tes menulis puisi kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media *google*.

H. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

Lembar Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi siswa.

Tabel 3.2 kisi-kisi Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati
	Observasi siswa
1	Kegiatan Awal
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucap salam b. Siswa berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas sebelum memulai proses pembelajaran. c. Perkenalkan saya Cici Andriana dari prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup.
2	Kegiatan Inti (Tahap penggunaan media <i>google</i>)

	<p>a. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian diarahkan terlebih dahulu untuk membuka layar desktop komputer dengan mengakses cerpen di media <i>google</i>.</p> <p>b. Setelah cerpen terbuka, maka siswa diperbolehkan untuk membaca terlebih dahulu.</p> <p>c. Setelah selesai dibaca, maka akan disebutkan nama siswa secara urut untuk membaca cerpen tersebut dengan memperhatikan intonasi, penyebutan kata dan bahasa yang tepat.</p> <p>d. Untuk siswa yang lain diarahkan untuk menyimak hasil bacaan temannya.</p> <p>e. Setelah itu, memberikan nilai sesuai dengan indikator penelitian dan merefleksi kegiatan bersama-sama.</p> <p>f. Memberikan kesimpulan secara umum.</p>
3	Tahap Penutup: Mengucapkan salam saat proses pembelajaran berakhir

2. Lembar Wawancara

Instrument penelitian pada metode wawancara adalah alat bantu yang berupa daftar pertanyaan dengan disusun secara sistematis sesuai dengan topik penelitian, subjek penelitian, objek penelitian dengan tujuan serta jawaban.

Table 3.3 Kisi- kisi Instrumen Wawancara Guru

No	Kriteria wawancara	Pertanyaan	jawaban
1	Pertanyaan pembuka	1. Selamat siang 2. Bagaimana kabar anda hari ini? 3. Perkenalkan saya Cici Andriana dari prodi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup, saya akan mewawancarai anda beberapa pertanyaan terkait skripsi saya. Apa bisa dimulai?	
2	Pertanyaan inti	1. Apa yang anda ketahui mengenai media <i>google</i> ? 2. bagaimana keterampilan membaca siswa? 3. Apa yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa?	

		<p>4. Apakah sudah ada penerapan dari media <i>google</i> sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?</p> <p>5. Bagaimanakah keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media <i>google</i>?</p> <p>6. Dan bagaimana keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media <i>google</i>?</p>	
3	Penutup	1. Terimakasih atas waktu dan kesempatannya saya ucapkan terimakasih	
4	Menulis hasil wawancara		
5	Tindak lanjut hasil wawancara		

3. Tes Hasil Membaca Cerpen

Keterampilan membaca adalah kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas isi bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Kriteria penilaian keterampilan membaca menurut Nurgiyantoro yaitu pemahaman detail isi teks, kelancaran pengungkapan, ketepatan diksi, ketepatan struktur kalimat, dan kebermaknaan penutur.⁶⁵

Penilaian ini diambil ketika diberikan perlakuan dengan penerapan media *google* dan posttest, posttest diberikan setelah menerapkan penerapan media *google* pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA.

⁶⁵ Nurgiyantoro, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2013), Hal 391

Tabel 3.4 kisi-kisi Tes Membaca Cerpen

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Ketepatan dan keakuratan	Ketepatan dan Keakuratan dalam penyebutan organisasi isi cerpen	50-80
			30-75
			25-70
			20-65
2	Kelancaran	Kelancaran dalam membaca	50-80
			30-75
			25-70
			20-65
3	Kefokusan dalam menyimak	Kefokusan dalam menyimak bacaan	50-80
			30-75
			6-10
			20-65
4	Intonasi, jeda, tempo	Ketepatan dan kejelasan suara dan jeda saat bertemu tanda berhenti	50-80
			30-75
			25-70
			20-65
5	Format, ejaan, dan penyebutan	Ketepatan dan kecakapan dalam pelapalan struktur kata atau kalimat	50-80
			30-75
			25-70
			20-65

Tabel 5.1 Kategori Penilaian Membaca Cerpen

Skor	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
0-69	Kurang

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka untuk mengolah data-data yang ada dengan menggunakan statistik, karena hasil dari penelitian ini dapat dinyatakan dengan angka-angka yang dihitung dan

dianalisis.

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis terhadap data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan uji- t (t-test) *one sample* sebagai alat untuk menguji hipotesis. Namun, sebelum pengujian hipotesis, harus dilakukan uji tahap awal terlebih dahulu yaitu uji homogenitas.

1. Uji analisis tahap awal

Uji analisis tahap awal menggunakan nilai tes keterampilan membaca pada cerpen “sang petualang cilik”. Uji analisis tahap awal ini harus memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji t satu sampel.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. H_0 (data berdistribusi normal). H_a (data tidak berdistribusi normal).

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Chi Square*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval, dengan rumus :

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Menentukan, panjang interval dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$$

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 4) Menentukan rata-rata dan standar deviasi, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \text{ dan}$$

$$SD = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

SD: Standar deviasi

X_i: Data ke-i

n: Banyak data

f_i: Frekuensi

- 5) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri interval dikurangi 0,5 dan angka skor kanan ditambah 0,5.
- 6) Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- 7) Mencari luas setiap interval dengan jalan mengurangkan Z1-Z2.
- 8) Mencari frekuensi harapan (Ei) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 9) Membuat daftar frekuensi observasi(Oi).
- 10) Menghitung nilai chi- kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{j=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai chi square.

O_i : Frekuensi hasil nilai yang diamati.

E_i : Frekuensi yang diharapkan.

- 11) Menentukan daerah kritik, $dk=k-1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
- 12) Membandingkan nilai uji χ^2 dengan nilai χ^2 tabel, dengan kriteria jika nilai uji $\chi^2 <$ nilai χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas satu sampel

Uji t satu sampel merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel dengan nilai atau konstanta tertentu. Tujuannya untuk mengetahui apakah penggunaan media

google efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca siswa.

$H_0 : \mu \leq 69$ (tidak terdapat keefektivan metode bermain peran pada keterampilan berbicara)

$H_a : \mu \geq 69$ (terdapat keefektivan metode bermain peran pada keterampilan berbicara)

Dalam penelitian menggunakan satu sampel, adapun rumus uji t untuk satu sampel adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{SD/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = Koefisien t

\bar{x} = Mean Sampel

μ = Mean Populasi

n = Banyak Sampel

SD = Standar Deviasi Sampel

Jika t hitung > t tabel (α, df), maka H_0 ditolak. Dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sampel maka sig 2 tailed dibagi 2. *One tailed* atau 1-tailed diartikan sebagai pengujian satu

arah. *One tailed* digunakan untuk hipotesis yang sudah jelas arahnya. Penelitian ini juga dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS versi 25.0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 7 Rejang Lebong

SMPN 7 Rejang Lebong sebagai salah satu sekolah di kabupaten Rejang Lebong. SMPN 7 Rejang Lebong terletak di wilayah timur Kabupaten Rejang Lebong dengan lingkungan yang rata-rata penduduknya hidup dari mata pencarian sebagai petani. Awal berdirinya pada tahun 1982 dengan nama sekolah kesejahteraan keluarga pertama (SKKP) negeri.

Tahun 1994 sesuai dengan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0259/ O/ 1994 tentang ahli fungsi sekolah teknik negeri dan sekolah kesejahteraan keluarga pertama (SKKP) negeri menjadi sekolah lanjutan tingkat pertama negeri, maka mengakibatkan perubahan status dan nama SKKP Negeri Curup menjadi SMPN 9 Curup. Kemudian dengan adanya perubahan regulasi dalam pemerintahan kabupaten Rejang Lebong, pada tahun 2005 perubahan nama menjadi SMPN 3 Curup Timur. Terakhir berdasarkan keputusan kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong tentang Nomenklatur SMPN Kabupaten Rejang Lebong tahun 2016, SMPN 3 Curup Timur berubah nama menjadi SMPN 7 Rejang Lebong.

Awal berdirinya SMPN 7 Rejang Lebong di pimpin oleh ibu Hj. Mariam L(1982-1996) kemudian dilanjutkan oleh Bapak Abdullah (1996-2005), Bapak Heru Mulyono Widayat, S.Pd (2005-2012), Ibu Heriyati, M.Pd. (2012-2013), Ibu Meri Sriastuti, S.Pd (2013-2016),

Bapak Agus Prayudi, S.Pd, MM (2016-2018), Ibu Amiweli, S.Pd (2018-Oktober 2020, Ibu Parida Ariani, S.Sos,M.Pd.

Sampai saat sekarang ini SMPN 7 Rejang Lebong sudah menjelma menjadi salah satu sekolah yang cukup diperhitungkan di Kecamatan Curup Timur mengingat perkembangan yang cukup pesat baik dai infrastruktur, prestasi olahraga maupun presrasi akademis, prestasi demi prestasi itu bisa ditingkatkan lagi, hal ini didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni, fasilitas yang memadai serta akses kelokasi sekolah yang aman dan mudah untuk dicapai dari pusat kota.

Tabel 4.1
Profil SMPN 7 Rejang Lebong

Nama	SMPN 7 Rejang Lebong
Alamat	Jl. Duku Ulu
Kode pos	39125
Desa/ kelurahan	Duku Ulu
Kecamatan/ kota	Kecamatan Curup Timur
Kabupaten	Rejang Lebong
Provinsi	Bengkulu
Status Sekolah	Negeri
Tanggal SK Pendirian	01 Januari 1910
Akreditasi	A
Nama Kepala Sekolah	Parida Ariani, S.Sos, M.Pd,

Visi SMPN 7 Rejang Lebong	Terwujudnya warga sekolah yang berahlak mulia, relioreligius prestasi serta berwawasan lingkungan
Misi SMPN 7 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan nilai-nilai religius dan karakter pada peserta didik. 2. Menciptakan budaya sekolah yang santun dan penuh rasa kekeluarga. 3. Melestarikan pembelajaran secara efektif yang menghasilkan lulusan yang berakhlak, kreatif, berprestasi dan berwawasan iptek. 4. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, indah, hijau dan nyaman berwawasan wiyata mandala.
Tujuan SMPN 7 Rejang Lebong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertawakal kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, dan berkepribadian luhur. 2. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif.

	<p>3. Sehat, mandiri, dan percaya diri.</p> <p>4. Toleransi, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.</p>
--	--

Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Rejang Lebong pada tahun 2021/2022.⁶⁶

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa SMPN 7 Rejang Lebong yang beralamatkan di Jl. Duku Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong dan Provinsi Bengkulu. Berdirinya SMPN 7 Rejang Lebong pada tanggal 01 Januari 1910 dan sampai sekarang, yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Parida Ariani, S.Sos, M.Pd. Dan ada beberapa visi, misi serta tujuan yang ingin dicapai oleh SMPN 7 Rejang Lebong.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Yang disebarkan kepada 1 orang Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 9 orang responden yang menjadi subyek dari penelitian tentang Efektivitas Penerapan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Penelitian menggunakan

⁶⁶ Dokumentasi, SMPN 7 Rejang Lebong, pada tahun 2022

instrument dan kisi-kisi observasi, wawancara, dan tes untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen siswa.

1. Hasil Keterampilan Membaca Siswa sebelum menggunakan Media *Google*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, pretest dan dokumentasi yang disebarkan kepada 1 orang Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 9 orang responden yang menjadi subyek dari penelitian Efektivitas Penerapan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Disini Peneliti akan memaparkan hasil observasi dan wawancara terhadap Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut, wali kelas VIIA sebelum menggunakan media *google* sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan dan minat membaca siswa masih sangat rendah. Hal itu dikarenakan, siswa kurang memiliki keinginan, motivasi, maupun dorongan pada dirinya sendiri untuk mengikuti proses belajar-mengajar, sehingga dalam proses pembelajaran keterampilan siswa dalam membaca belum optimal. Bahkan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia sudah sering diterapkan metode membaca secara bergilir dengan mengutamakan kefokusannya, dan hasil menyimak. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa orang siswa yang masih mengeja sedangkan untuk kategori siswa SMP tentunya sudah lancar dalam membaca.

Senada dengan hasil wawancara berikut hasil observasi dan *pretest* yang peneliti lakukan di kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong, dengan 9 orang responden yang dilakukan pada 24 Mei

2022 mengenai Efektivitas Penerapan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen. Pada saat melakukan metode tes membaca cerpen yang berjudul “sang petualang cilik” secara bergilir dengan mengutamakan kefokuskan, intonasi, ejaan , dan hasil menyimak masih terdapat siswa yang kurang optimal dalam membaca mulai dari penyebutan ejaan yang salah, hasil menyimak siswa masih kurang sehingga pada proses tes membaca ada beberapa siswa yang tidak fokus dan ketinggalan. Bahkan dari beberapa siswa tersebut masih ada yang mengeja, berikut hasil *preetest* keterampilan membaca siswa .

Tabel 4.2

Hasil Preetest Keterampilan Membaca Siswa

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 preetest	58.1111	9	13.93238	4.64413

Berdasarkan tabel tersebut nilai rata-rata atau mean keterampilan membaca siswa adalah 58.11 yang telah dihitung dengan menggunakan presentase menjadi 58%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan membaca siswa masih dibawah nilai rata-rata.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas VIIA sebelum menggunakan media *google* masih sangat rendah dan siswa kurang memiliki motivasi maupun keinginan sendiri pada proses belajar-mengajar sehingga keterampilan membaca siswa kurang optimal. Bahkan, terdapat beberapa orang siswa yang masih mengeja. Sehingga keterampilan membaca sangat memerlukan sebuah media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus media yang dapat merubah sistem pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik.

2. Hasil Keterampilan Membaca Siswa setelah menggunakan Media *Google*

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, pretest dan posttest yang disebarkan kepada 1 orang Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 9 orang responden yang menjadi subyek dari penelitian tentang Efektivitas Penerapan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Oleh karena itu, Peneliti akan memaparkan hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi wawancara terhadap Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut, wali kelas VIIA setelah menggunakan media *google* sebagai media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca siswa mulai ada

perubahan terutama siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Pada saat, dilakukan metode membaca secara bergilir siswapun lebih fokus, hanya saja untuk beberapa siswa yang masi mengeja sekarang sudah mengalami kemajuan yaitu membaca secara terbata-bata atau belum lancar.

Senada dengan hasil wawancara berikut hasil observasi, preetes dan posttes membaca cerpen yang dilakukan kepada 9 orang responden.

Table 4.3
Hasil preetest dan posttest keterampilan Membaca
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Preetest	58.1111	9	13.93238	4.64413
	Posttest	80.5556	9	3.39526	1.13175

Berdasarkan hasil table dapat disimpulkan bahwa tes awal mempunyai nilai rata-rata (mean) 58.1111 dari 9 data, dan selebaran data yang diperoleh adalah 13.93238 dengan standar eror 4.64413. Tes akhir mempunyai rata-rata (mean) 80.5556 dari data. Sebaran data yang diperoleh adalah 3.39526 dengan standar eror 1.13175. Hal ini menunjukkan tes akhir pada data lebih tinggi dari pada tes awal dan rentang sebaran data tes akhir juga menjadi semakin besar dan dengan standar eror yang semakin rendah.

Tabel 4.4
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	preetest & posttest	9	.228	.554

Berdasarkan tabel *paired samples correlations* terdapat nilai *correlations* 228 yang menunjukkan hubungan yang kedua variabel pada sampel yang berpasangan. Hal ini diperoleh dari *korelasi bivariat* dengan signifikansi 554.

Tabel 4.5

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa preetest - ir posttest l	-2.24444E1	13.56568	4.52189	-32.87195	-12.01694	-4.964	80%	00 0

Berdasarkan tabel tersebut terdapat nilai signifikansi *2 tailed* adalah 0.009 ($P < 0.05$) sehingga hasil tes awal dan tes akhir mengalami perubahan /yang signifikan yaitu 80% dari jumlah keseluruhan hasil tes. Berdasarkan statistika deskripsi hasil tes awal dan tes akhir terbukti lebih tinggi dan nilai keterampilan membaca yang siswa peroleh sudah diatas nilai rata-rata.

3. Hasil Efektivitas Penggunaan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Kelas VIIA SMPN 07 Rejang Lebong

Penelitian dengan menggunakan metode *Quasi Experiment*(Eksperimen Semu) yang dilakukan terhadap 9 orang

siswa mengenai keefektifan penerapan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Kelas VIIA SMPN 07 Rejang Lebong. Hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan, sehingga bisa mengetahui efektif atau tidak penerapan metode tersebut.

a. Deskripsi data

Deskripsi data pada bab ini menjelaskan gambaran umum dari data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai tes membaca cerpen, nilai tersebut dijadikan nilai *pos-test* dan diperhitungkan secara statistik untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan Penggunaan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen .

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen dilaksanakan satu kali pertemuan pada materi cerpen “sang petualang cilik”, setelah diperoleh data dari nilai latihan tes keterampilan membaca siswa pada cerpen, maka dilakukan perhitungan untuk mencari rata-rata, dan standar

deviasi dari data tersebut.

Tabel 4.6 Deskripsi Data Dan Rata- Rata Nilai Possttes

Data	Latihan 1
N	9
Rata-Rata	80
Standar deviasi	8.8889

Setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran dengan penerapan media *google*, maka siswa diberikan uji posttest untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan yang dicapai siswa setelah berakhirnya pembelajaran. Berikut adalah hasil posttest keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMP Negeri 7 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2021/2022.

c. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang peneliti gunakan yaitu dengan rumus *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dengan menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig* pada SPSS. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

1. Jika sig (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak

normal.

2. Jika Sig (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS versi 25.0 hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15027857
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.171
Test Statistic		.224
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

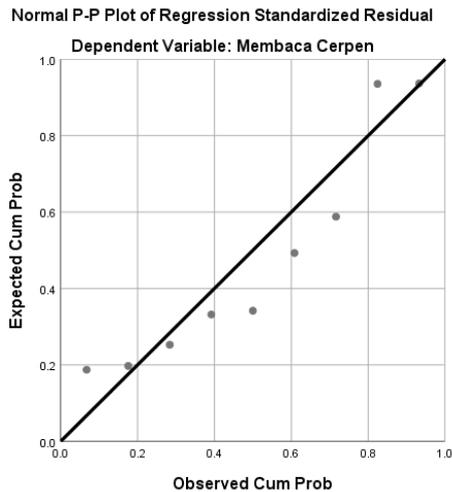
Sumber: data primer yang diolah, 2022

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel diatas yakni uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar

dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat kita lakukan menggunakan uji normalitas p plot (probability plot) dengan spss. konsep dasar dalam uji normalitas ini, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi normal atau tidak. dimana dasar pengambilan keputusannya ialah:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Dapat kita lihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1

Berdasarkan gambar diatas untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *google* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa menunjukkan bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar "Normal P-P Plot Of Regression Standarized Residual" selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. oleh karena itu, sebagaimana dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam linear dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

d. Uji Hipotesis

- a) Uji Regresi linier sederhana

Uji parsial pada penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan model regresi variabel independen yakni penggunaan media *google* (X) terhadap variabel dependen yakni Membaca Cerpen (Y). Secara terperinci dapat dijelaskan pada hasil t_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.813	4.292		2.752	.028
	Penerapan Media Google	.510	.235	.635	2.176	.066

a. Dependent Variable: Membaca Cerpen

Sumber: data primer yang diolah, 2019.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t pada penelitian ini yakni jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% (0.05) dan df 7 (9-2) sebesar sehingga ditemukan t_{tabel} sebesar 2.36462, dapat diketahui hasil regresi linier sederhananya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel di atas hasil uji Regresi Linier Sederhana antara variabel penerapan media google (X)

menunjukkan nilai $t_{hitung} 2.176 < t_{tabel} (2.36462)$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) diterima yang berarti variabel penerapan media google tidak efektif atau tidak berpengaruh untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

2. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi $0.066 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media google tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

b) Uji T Sampel

Hipotesis penelitian ini adalah Efektivitas Penerapan Media Google terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu disajikan data hasil kemampuan berbicara siswa (*posttest*), digunakan analisis Uji T (*t-test*) *One Sample*. Berikut hasil uji t penelitian ini yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.9

**Hasil Uji T Test Keterampilan Membaca Cerpen
Siswa Kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong
Tahun Ajaran 2021/2022.**

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai tes keterampilan membaca cerpen siswa	9	80	8.8889	1.36253

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig (2-tailed) yaitu 0,025. Dalam penelitian ini menggunakan uji t satu sampel maka Sig 2-tailed dibagi dua. *One tailed* atau *1-tailed* diartikan sebagai pengujian satu arah. *One tailed* digunakan untuk hipotesis yang sudah jelas arahnya. Maka dapat dikatakan bahwa $0,125 > 0,05$ dalam artian hasil uji t satu sampel H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data yang sudah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan, penerapan media *google* tidak efektif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 9 orang dari siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Maka, dari sampel tersebut penulis mendapati hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan diperoleh penulis dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes untuk mengetahui penerapan media *google* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong.

1. Penerapan Keterampilan Membaca Siswa sebelum menggunakan Media *Google*

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas maka bisa disimpulkan bahwa nilai dari pretest adalah 58% tentang penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA sebelum menggunakan media *google* masih sangat rendah dan siswa kurang memiliki motivasi maupun keinginan sendiri pada proses belajar-mengajar sehingga keterampilan membaca siswapun kurang optimal,

dan terdapat beberapa orang siswa yang membacanya belum lancar atau adayang masih mengeja. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat memerlukan penerapan dari sebuah media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus media yang dapat merubah sistem pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik media tersebut bernama media *google*.

Senada dengan teori dari Indrajit, bahwa media *google* adalah sebuah layanan berbasis internet dan memiliki fungsi untuk mencari berbagai hal yang ingin diketahui, media *google* merupakan salah satu media pembelajaran efektif hal ini dapat digunakan sebagai sarana dalam mencari informasi yang sering digunakan oleh mahasiswa ataupun masyarakat umum.⁶⁷

2. Penerapan Keterampilan Membaca Siswa setelah menggunakan Media *Google*

Berdasarkan observasi, wawancara, dan hasil tes membaca bisa disimpulkan bahwa hasil postest 80% penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA setelah menggunakan media *google* sudah optimal yang dibuktikan yang dibuktikan dengan nilai hasil tes membaca siswa yang sudah baik atau sesuai dengan standar rata-rata. Oleh karena itu dengan adanya penerapan media *google* siswa menjadi lebih fokus, aktif, memiliki motivasi maupun dorongan pada proses belajar-mengajar. Sehingga, secara tidak

⁶⁷ Indrajit R, *Memanfaatkan Searching untuk tujuan Pendidikan dan Pembelajaran*. (Dalam <https://www.academia.edu/>, Diakses pada 9 April 2022, pada pukul 19.05)

langsung minat membaca siswapun bertambah terutama dalam membaca cerpen ataupun karya-karya ilmiah lainnya.

3. Efektivitas Penerapan Media *Google* terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Membaca Cerpen Siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong

Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *google* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong, maka peneliti mengadakan tes, tes ini diadakan dalam satu tahap yaitu *post-test*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen siswa menggunakan media *google* setelah diberikan perlakuan.

Penerapan media *google* pada keterampilan membaca tidak efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Suharto (dalam Kumilasari). Penggunaan media *google* tidak dapat berpengaruh terhadap keterampilan membaca karena tidak mempengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia saat membaca cerpen.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian jurnal yang ditulis oleh Risma Nurul Auliya yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Media *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran” dalam jurnal pendidikan matematika, vol 04 No. 02, Desember 2021.

(<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10328>).

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan media *google classroom* tidak efektif sebagai media pembelajaran dikarenakan dalam penggunaannya *google classroom* membutuhkan jaringan internet yang memiliki kecepatan yang tinggi.

Media google untuk pembelajaran Bahasa Indonesia efektif terhadap keterampilan membaca siswa VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil olahan SPSS 25.00 pada tabel uji regresi linier sederhana yang memperoleh nilai sig 0.066 dengan *alpha* 5% dan didapat nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* menunjukkan nilai koefisien regresi variabel penerapan media google sebesar 0.510 artinya jika penerapan media google (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka keterampilan membaca cerpen (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.510 dimana koefisien tersebut bernilai positif. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2.176 < t_{tabel} (2.36462)$. dengan Signifikansi penggunaan media google sebesar 0.066 lebih besar dari *alpha* 5% dapat dilihat pada tabel . Dalam hal ini dapat diartikan penggunaan media google tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca cerpen bagi siswa kelas VIIA SMP 7 Rejang Lebong. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan penerapan media google tidak efektif terhadap keterampilan membaca cerpen diterima (H_0) sedangkan Hipotesis H_a yang menyatakan penerapan media google efektif terhadap keterampilan membaca cerpen ditolak artinya media google tidak efektif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penggunaan media *google* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen siswa kelas VIIA SMPN 7 Rejang Lebong. Maka, dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, bahwa hasil pretest penerapan keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media *google* sebesar 58% membuktikan bahwa masih sangat rendah dan siswa kurang memiliki motivasi maupun keinginan sendiri pada proses belajar-mengajar sehingga keterampilan membaca siswa kurang optimal, dan terdapat beberapa orang siswa yang membacanya belum lancar atau ada yang masih mengeja. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangat memerlukan penerapan dari sebuah media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus media yang dapat merubah sistem pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik media tersebut bernama media *google*.

Kedua, hasil posttest penerapan keterampilan membaca siswa kelas VIIA setelah menggunakan media *google* yaitu 80% yang dibuktikan dengan nilai hasil tes membaca siswa yang sudah baik atau sesuai dengan standar rata-rata. Oleh karena itu dengan adanya penerapan media *google* siswa menjadi lebih fokus, aktif. Bahkan memiliki motivasi maupun dorongan pada proses belajar-mengajar.

Sehingga, secara tidak langsung minat membaca siswapun bertambah terutama dalam membaca cerpen ataupun karya-karya ilmiah lainnya.

Ketiga, penerapan media *google* tidak efektif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca cerpen. Hal ini dikarenakan, sebagian siswa yang menggunakan media *google* pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang minat untuk membaca. Sehingga, dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran media *google* masih kurang optimal dan belum efektif.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *google*.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, Guru hendaknya lebih melatih siswa terutama dalam membaca baik membaca cerpen maupun karya-karya lainnya. Hal ini, untuk melatih dan memupuk kreativitas siswa dalam membaca sehingga minat membaca siswapun bertambah.

3. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan hendaknya siswa, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti android (*smartphone*) ke arah yang lebih positif antara lain untuk menggali bakat membaca ataupun menulis. Selanjutnya, diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti

Menggigit penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga di harapkan ada penelitian-penelitian lainnya dengan tema yang sama lebih mampu memperbaiki dari segi tulisan, segi pemaparan bahkan mengkaji lebih luas masalah-masalah yang terkait dalam hal ini dengan penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin .2012. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Hamzah. 2004. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikuntoro. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bakrir, Hakim. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom dan Edmod*. Jurnal I-STATEMENT. Volume 2 Nomor 1.
- Daryanto. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdinas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdinas.
- Dewey, Jhon. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Dr,Munir. 2015. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fannani, Zainuddin, Achmad. 2009. *Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fauzi, Rizal, Muhammad. 2014. *Penggunaan Google From Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Furqon, Mochammad. 2010. *Pemanfaatan Media Elektronik LCD (Liquid Cristal Disply) dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Halavais. Diakses pada 09 April 2022 pada pukul 16.55 Wib. *Pengertian Search EGINE*. Diakses <https://www.siipung.com> .
- Hamdayana. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Hasanudin, Muhandi.1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang. Ikip Pers.
- M, Martin, Andre. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina.
- Nisrina, M. 2015. *Bisnis Online Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi. 2018. *Keterampilan Membaca*. Depok: Rajawal Pers.
- Poerwadaminta. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- R,Indrajit . Diakses pada 9 April 2022 pada pukul 19.05 Wib. *Memfaatkan Searching untuk tujuan Pendidikan dan Pembelajaran*. Dalam <https://www.academia.edu/>.
- Rohmawati, Afifah. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Usia Dini*. Journal: Vol 9. No 1.
- Rudi, S, Cepi, R. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Sabran. 2019. *keefektifan google classroom sebagai media pembelajaran*. Journal: prosiding seminar nasional lembaga penelitian Universitas Negeri Makasar.
- Salim. 1991. *Metode Pembelajaran Matematika*. Bandung: Balai pustaka.
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri.2022. *pengertian Aplikasi*. Diakses <https://www.nesabamedia.com/pengertian-APLIKASI/> pada tanggal 09 april pukul 21.50 WIB.
- Syaiful, Bhari, Dzamarah, Arswan, Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi Revisi.
- Wahdaniah, Herman. 2011. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan*. Arcaya Pustaka.

Wibawa, Basuki, dan, Mukti, Farida. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung :CV Maulana.

Yassin, Andri, Beni. 2021 . *Journal Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pendukung Perpustakaan di Era Digital*. Universitas Andalas.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMEKINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/166 /IP/DPMPTSP/IV/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 308/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 tanggal 13 April 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Cici Andriana/ Sinar Gunung, 22 Juli 2000
NIM : 18541007
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Tadris Bahasa Indonesia (TBI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pemanfaatan Media Google Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Membaca Siswa
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 21 April 2022 s/d 12 Juli 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 21 April 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

usan :
ala Badan Kesbangpol Kab. RL
il Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12/4/22	• Perbaiki: penulisan • Perbaiki: teori • Perbaiki: uraian • Perbaiki: rumusan masalah		
2				
3	10/6/21	• Kelengkapan literatur		
4		• Materi: kerangka • kerangka dan konsep		
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	28/03/2022	Lanjutkan Bab 1-3		
2	5/04/2022	Tambahkan Indikator dan Instrumen wawancara		
3	6/04/2022	Pertahankan Penulisan		
4	7/04/2022	Tambahkan Indikator Pengukuran media sosial		
5	11/04/2022	Pertahankan tanda baca		
6	13/06/2022	Tambahkan Hasil Dokumentasi Pertahankan tanda baca		
7				
8				

Hidup Sang Petualang Cilik

Cerpen Karangan: Nayla Cahya Nabillah
Kategori: Cerpen Anak, Cerpen Petualangan
Lolos moderasi pada: 24 August 2015

“Aku masih ingat sekali terakhir aku berpetualang pada umur 9 tahun sekarang umurku 10 tahun, menurutku itu petualangan yang paling menyenangkan” Ucapku sambil menulis di buku dearyku.

Besok aku diajak oleh Clara dan Flower untuk berpetualang lagi. Clara dan Flower memang teman yang selalu mengajak dan menemaniku untuk berpetualang, kali ini aku berpetualang berkemping di hutan yang dekat dengan sungai -agar mudah untuk ngapa-ngapain.

Keesokan harinya aku, Clara, dan Flower berangkat.

“Sahla ayo cepat kita sudah mau berangkat” Kata Clara.

“Iya bentar” Jawabku.

“Mah, Pah aku berangkat dulu yah” Ucapku.

“Iya, hati hati ya” Ucap Mamah dan Papah bersamaan.

“Iya, Assalammualaikum” Ucapku.

“Waalaiikumsalam” Jawab Papah dan Mamah bersamaan lagi.

Saat sampai di tempat tujuan kami sampainya sore -mau maghrib- sekitar jam lima sore. Setelah itu kami mempersiapkan segalanya yang harus disiapkan karena sekarang sudah menjelang malam, yang harus kami siapkan seperti membangun tenda, memasang api unggun dan yang lain lain.

“Sahla ayo cepat berwudu untuk salat, sekarang sudah maghrib” Ucap Flower.

“iya Flower, tapi Wudu nya di mana?” tanyaku.

“Ya, di sungailah memang di mana lagi!” Jawab Flower dengan nada membentak, Flower memang sangat sensitif terhadapku. Setelah semua berwudu kami pun salat.

“Assalammualaikum Warahmatullahi wabarakatu” Ucap kami bersamaan setelah kami salat.

Setelah salat kami berdoa bersama agar malam ini kami diselamatkan dari hewan buas. Setelah itu kami menyalakan api unggun dan bernyanyi bersama, sebagai penghibur malam yang menyenangkan ini agar lebih menyenangkan. Setelah kami selesai bernyanyi kami masuk ke tenda kami, kami tidur satu tenda.

Keesokan harinya di waktu shubuh kami bangun dan bergegas salat subuh. Setelah selesai salat subuh kami sarapan, sarapan kami menggunakan bubur instan, kami sengaja membawa bubur instan agar mudah dimasak. Setelah itu kami berenang di sungai, sungainya masih jernih karena belum banyak orang yang datang ke hutan

ini. Setelah selesai berenang kami mandi dan mengemas barang-barang untuk pulang. Setelah itu kami bergegas pulang. Di perjalanan pulang.

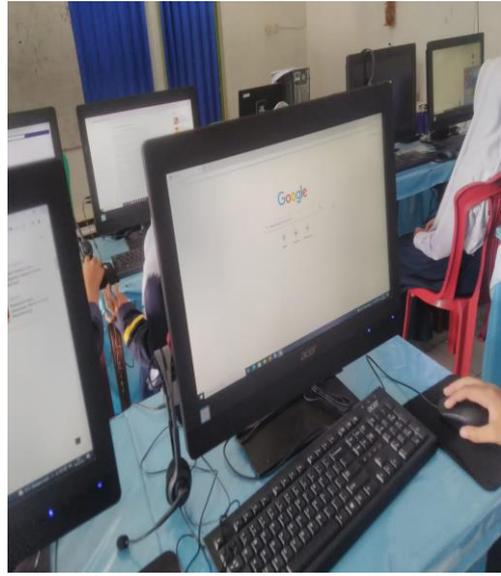
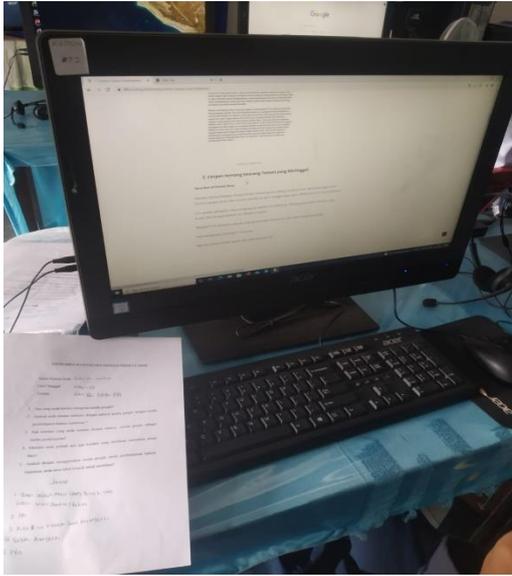
“Ini petualangan yang menyenangkan” ucap Clara.

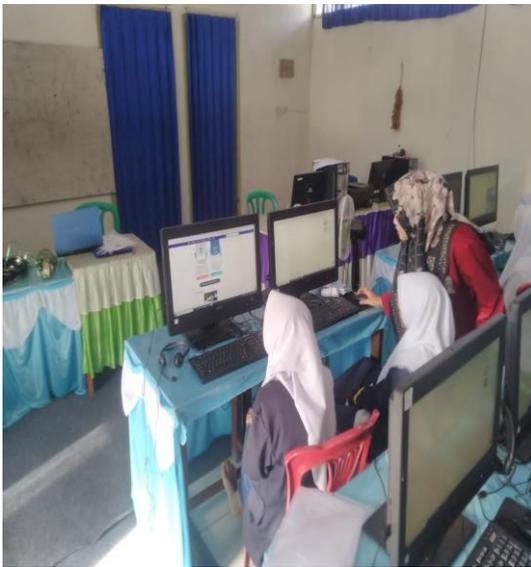
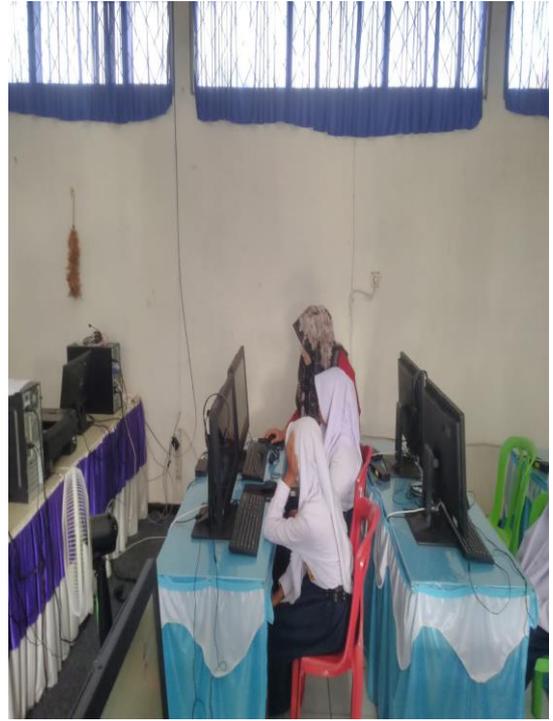
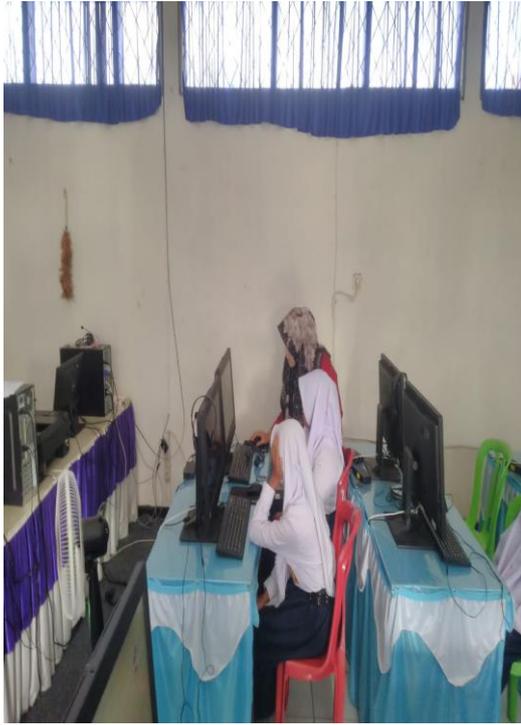
“Iya bener banget.” Ucap Flower.

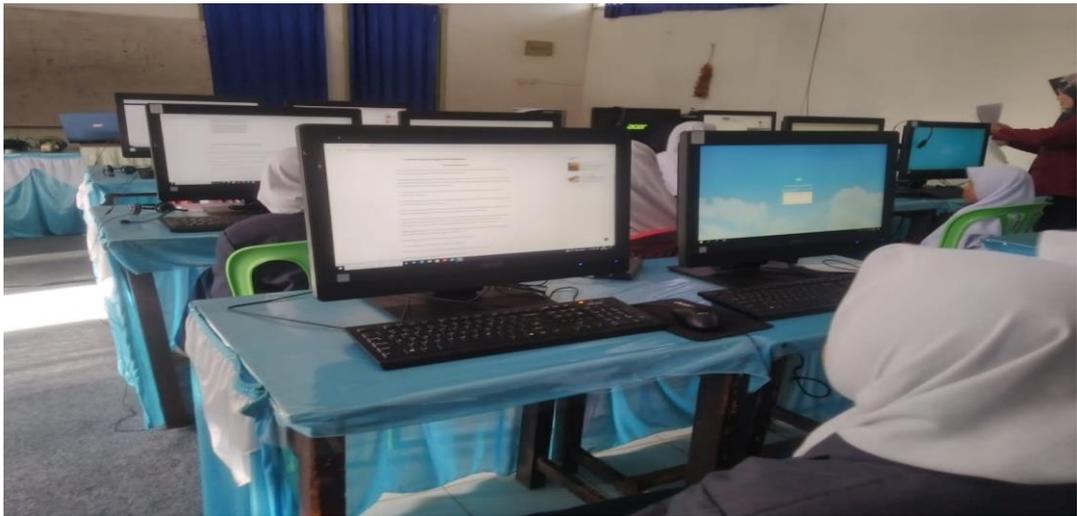
“Iya ini tuh petualangan yang lebih seru dari petualangan saat umur aku 9 tahun” Sambungku.

Aku memang senang sekali menjadi seorang petualang jika aku menjadi seorang penulis aku akan menulis cerita tentang diriku sendiri yang kuberi judul Hidup Sang Petualang Cilik. Itulah hidupku.









RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Rejang Lebong
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Menyusun Cerita Pendek
 Sub Materi : Mengidentifikasi Cerita Pendek
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Mengetahui tujuan dan fungsi teks narasi cerpen;
- Mengetahui struktur teks cerpen;

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ➤ Apa itu cerpen?
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Mengidentifikasi Cerita Pendek dalam kehidupan sehari-hari
	❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (140 Menit)	
Literasi	❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Mengidentifikasi Cerita Pendek melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan ➤ Membaca dan mengamati cerita tentang Pohon Keramat
Critical Thinking	❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Mengidentifikasi Cerita Pendek Misalnya ➤ Bagaimana Mengidentifikasi Cerita Pendek
Collaboration (Kerja Sama)	Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Mengidentifikasi Cerita Pendek ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu ➤ Peserta didik diminta untuk menjawab Pertanyaan identifikasi ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Communication (Komunikasi)	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Mengidentifikasi Cerita Pendek dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	Kesimpulan Pembelajaran ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Mengidentifikasi Cerita Pendek ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 7 Rejang Lebong
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Menyusun Cerita Pendek
 Sub Materi : Menyimpulkan Informasi Laporan Percobaan
 Kelas/Semester : VII/Genap
 Alokasi Waktu : 4 X 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Memahami Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> dalam kehidupan sehari-hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (140 Menit)	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> <p>Mengamati</p> <p>Peserta didik bersama melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> • <i>Apa ciri-ciri cerpen?</i>
Collaboration (Kerja Sama)	<p>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> • <i>Setelah peserta didik membaca cerpen "Pohon Keramat", simpulkan unsur cerpen dengan mengisi kotak yang disediakan.</i>
Communication (Komunikasi)	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi tentang <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Cerita pendek</i> yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

Silabus

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII/Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti :

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll). 4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi teks laporan • Pengertian teks laporan • Model teks laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen) • Simpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	3.1.1 Menjelaskan Pengertian Teks Laporan 3.1.2 Menganalisis Model teks laporan (pengamatan, percobaan/ eksperimen) 4.1.1 Membuat kesimpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi informasi laporan percobaan • Membaca dan menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) • Menyimpulkan prinsip 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa Indonesia • Kamus bahasa Indonesia • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Produk • Portofolio

dibaca	didengar dan/ atau dibaca		hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/atau dibaca	penggunaan kata/ kalimat, tanda baca/ ejaan • Menyampaikan isi informasi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan			
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll) 4.2 Menyajikan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks laporan. • Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan. • Model teks laporan percobaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasa ma 	3.2.1. Menganalisis Struktur teks Laporan 3.2.2. Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan. 3.2.3. Menganalisis struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan • Mendiskusikan komponen teks laporan (pernyataan umum/klasifikasi) • Menerapkan pemahaman struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan 			

kebahasaan, dan aspek lisan			<p>yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)</p> <p>4.2.1. Membuat laporan bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan kompetensi teks laporan percobaan secara jujur dan cermat 			
3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Teks pidato persuasif Simpulan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri+ Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasa ma 	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian Teks pidato</p> <p>3.3.2 Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, tau pesan dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendata gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku bahasa Indonesia Kamus bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Produk

<p>4.3 Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca</p>	<p>pidato</p>		<p>4.3.1 Membuat gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca</p>	<p>pidato</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu • Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato 		<ul style="list-style-type: none"> • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio
<p>3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca</p> <p>4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks (pidato persuasif) • Ciri-ciri kebahasaan teks pidato:kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasa ma 	<p>3.4.1. Menganalisis struktur teks pidato</p> <p>3.4.2. Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks pidato:kalimat aktif, kata tugas, kosakata emotif, kosakata</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan struktur teks pidato persuasif • Menyimpulkan ciri kebahasaan teks pidato persuasif • Menyusun teks pidato persuasif • Menyajikan pidato persuasif secara menarik 			

<p>dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Model teks pidato persuasif 		<p>bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan</p> <p>3.4.3. Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca</p> <p>4.4.1. Membuat gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur</p>				
---	---	--	--	--	--	--	--

			dan kebahasaan.				
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur pembangun karya sastra (cerpen) • Model teks narasi (cerpen.) 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	3.5.1 Menjelaskan Pengertian teks cerpen 3.5.2 Menganalisis Unsur pembangun karya sastra (cerpen) 4.5.1 Membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar • Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek • Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa Indonesia • Kamus bahasa Indonesia • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Produk • Portofolio
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks narasi (cerpen) • Ciri-ciri kebahasaan teks 		3.6.1 Menganalisis struktur teks cerpen 3.6.2 Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan 	•	•	•

<p>4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.</p>	<p>narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model teks narasi cerpen. 		<p>Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas</p> <p>3.6.3 Menganalisis struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar</p> <p>4.6.1 Menceritakan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.</p>	<p>cerita pendek yang dibaca atau didengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan • Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan 			
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi teks tanggapan • Model teks tanggapan • Simpulan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>3.7.1 Menjelaskan pengertian teks tanggapan</p> <p>3.7.2 Menganalisis model teks tanggapan berupa kritik atau pujian</p> <p>4.7.1 Membuat kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) 			

<p>teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.</p>			<p>isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>yang didengar dan/atau dibaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi isi informasi dengan alasan yang logis disertai bukti pendukung (hasil penelitian, data nasinal, dll) • Menyimpulkan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu. 			
<p>3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca.</p> <p>4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks tanggapan • Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan : kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa penilaian. • Model teks tanggapan (puji, kritik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri+ • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasa ma 	<p>3.8.1. Menganalisis Struktur teks tanggapan</p> <p>3.8.2. Menjelaskan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian</p> <p>3.8.3. Menjelaskan Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan: kalimat aktif, kata tugas,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks tanggapan • Merancang teks tanggapan • Menulis teks tanggapan (puji, kritik) 	<p>24JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku bahasa Indonesia • Kamus bahasa Indonesia • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Produk • Portofolio •

<p>dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p>			<p>bahasa deskripsi, bahasa penilaian.</p> <p>3.8.4. Menganalisis truktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca.</p> <p>4.8.1. Membuat kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan</p>				
---	--	--	--	--	--	--	--